



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar yang dideskripsikan dalam bab ini berupa keterampilan berupa keterampilan menulis para siswa yang diperoleh dalam lima kali mengarang (tes awal, tes formatif 1, 2, 3, dan tes akhir). Penulis tidak hanya menyoroti kekurangan, kekeliruan yang dilakukan siswa dalam mengarang namun kemajuan atau perkembangan keterampilan menulis dalam berbagai aspek pun penulis deskripsikan dalam bab ini.

5.1 Analisis Hasil Penelitian Tes Awal dan Tes Akhir

Sebelum menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis, penulis melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis para siswa. Melalui hasil tes awal ini penulis dapat menentukan strategi pembelajaran juga menyusun rencana pelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis para siswa.

Berdasarkan hasil tes awal tampaklah kekeliruan, kesalahan juga kekurangan yang dilakukan para siswa. Kekeliruan, maupun kesalahan tersebut diharapkan dapat diperbaiki para siswa melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Kekeliruan, dan kesalahan tersebut dapat dilihat dalam berbagai aspek mengarang seperti: isi, organisasi, kosakata, bahasa, dan penulisan.

Kemajuan atau perkembangan keterampilan menulis para siswa mulai terlihat setelah penulis mencoba menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis, melalui latihan mengarang dalam pembelajaran siklus I sampai pembelajaran siklus III. Keterampilan menulis siswa terus menunjukkan perkembangan, hal tersebut



semakin tampak jelas terlihat dari hasil tes akhir yang telah penulis lakukan.

Kemampuan para siswa dalam mengarang melalui tes awal dan setelah mendapat perlakuan pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, penulis deskripsikan berikut ini.

5.1.1 Analisis Karangan Sampel 1

5.1.1.1 Analisis Karangan Tes Awal

Karangan tes awal S-1 yang berjudul “Turnamen Badminton” merupakan karangan yang terdiri dari dua paragraf. Isi karangan masih terbatas serta permasalahan yang diungkapkan belum cukup. Gagasan yang diungkapkan masih terpotong-potong. Ada kesalahan dalam pemilihan kosakata sehingga penggunaannya tidak efektif. Responden tampaknya belum memahami cara penulisan karangan yang tepat. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, bahasa, juga penulisan karangan.

Pada hari *selasa* tepatnya pada tanggal 17 Agustus. Dalam rangka menyambut HUT kemerdekaan RI, hampir semua warga di kampung kami mengikuti *Turnament Badminton*. Para penonton bersorak gembira, dan mereka pun senang dengan kegiatan atau perlombaan-perlombaan yang kami adakan. Salah satu teman mengikuti *Turnament Badminton*. Ia pun *di kenal* banyak orang karena la ahli dalam bermain badminton. Pada saat namanya *di panggil* oleh panitia, saya dan teman-teman bersorak dengan sangat keras sehingga orang-orang melihat ke arah kami, dan kami pun sangat malu karena pada saat itu hanya kami yang bersorak, sedangkan yang lainnya tidak bersorak sama sekali hanya bertepuk tangan yang mereka lakukan. (1)

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa S-1 belum memahami aspek-aspek mengarang. Nilai yang telah dicapai dalam tes awal ini adalah nilai yang tergolong kemampuan awal menulis. Skor yang dicapai untuk hal: (1) isi karangan masih tergolong sedang yakni mencapai skor 19 dari 30; (2) organisasi karangan termasuk sedang dengan mencapai skor 11 dari 20; (3) kemampuan menggunakan kosakata pun tergolong sedang dengan skor 12 dari 20; (4) bahasa yang digunakan termasuk sedang

hal tersebut tampak dalam penggunaan kalimat masih ada yang tidak efektif sehingga skor yang diperoleh baru mencapai 15 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan baru mencapai skor 3 dari 5.

5.1.1.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Memperingati Hari Kemerdekaan RI” adalah karangan tes akhir S-1 setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Isi karangan sudah tergolong baik, relevan dengan masalah. Organisasi karangan sudah tampak logis walaupun kurang terorganisir. Dalam pemilihan dan penggunaan kosakata sudah agak efektif walau kadang-kadang kurang tepat. Susunan kalimat sudah tergolong baik walau ada sejumlah kesalahan tetapi tak mengaburkan makna. Penulisan kata dan kalimat masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan namun tak mengaburkan makna. Hal-hal tersebut tampak dalam paragraf berikut ini.

Masyarakat di daerah kami sangat bergembira dengan adanya perlombaan-perlombaan di *hari-hari* kemerdekaan Indonesia ini. Salah satunya teman saya tadi, pada pelaksanaan perlombaan *turnament* badminton saya dan teman-teman berkumpul untuk menonton Topik salah satu teman saya yang mengikuti *perlombaan turnament* badminton. Pada saat namanya dipanggil kami pun berteriak sangat keras sampai-sampai hampir semua penonton melihat kami. (2)

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa responden telah mulai memahami aspek-aspek menulis walaupun belum dapat menggunakan secara maksimal sehingga masih ada beberapa kekurangan yang ditemukan. Dari hasil analisis skor yang diperoleh ada peningkatan, (1) kemampuan mengungkapkan isi karangan meningkat menjadi cukup baik dengan mencapai skor 23 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran sudah cukup baik dengan memperoleh skor 14 dari 20; (3) kemampuan memilih kosakata mendapat skor 15 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa pun sudah

cukup baik yakni mencapai skor 20 dari 25; dan (5) penulisan karangan menunjukkan adanya peningkatan dengan mencapai skor 4 dari 5.

5.1.2 Analisis Karangan Sampel 2

5.1.2.1 Analisis Karangan Tes Awal

S- 2 menulis karangan tes awal dengan judul “Sepak Bola Ditandai dengan Keributan.” Isi karangan tergolong sedang dan agak terjabar seperti terlihat dalam kutipan berikut.

Pada hari selasa tepatnya HUT RI ke- 59. desa kami sempat menyelenggarakan final sepak bola antar kampung. yang mana tim kami lolos ke final, saat itu juga tim kami mempersiapkan diri fisik maupun mental. Karena tim lawan sangat kuat tim kami harus bekerja ekstra hati-hati jangan sampai gawang tim kami kebobolan dari tim lawan.

Pengorganisasian masih kurang runtut. Karangan ditulis dalam satu paragraf seharusnya disusun dengan urutan paragraf yang jelas. Demikian juga dalam penulisan masih kurang memperhatikan tanda baca, seperti tampak dalam kutipan berikut ini.

Saat itu juga pluit pertandingan berbunyi pertanda pertandingan sudah dimulai (/) tim kami bermain sangat agresif tapi serangan kami selalu mudah dibaca lawan oleh barisan pertahanan tim lawan (//) Saat akhir babak ke-1 tim kami kacau terbawa emosi tim lawan (//) Peluang demi peluang mereka dapatkan tapi selalu mudah *di hadang* oleh penjaga gawang tim kami. Akhirnya pluit babak ke ke-1 telah usai tim kami langsung berkumpul mendengarkan pengarah pelatih sambil minum air.

Pada paragraf di atas (/) seharusnya dibubuhkan tanda koma, dan (//) seharusnya tanda titik. Begitu juga untuk penulisan kata berimbuhan ada yang tidak tepat seperti kata yang digarisbawahi.

Berdasarkan hasil analisis, skor yang dicapai responden untuk hal: (1) isi karangan baru mencapai skor 19 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 12 dari 20; (3)

penggunaan kosakata mendapat skor 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 15 dari 25; dan (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.2.2 Analisis Karangan Tes akhir

“Hari Kemerdekaan yang Menyenangkan” adalah karangan tes akhir S-2. Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, tampak ada kemajuan yang ditunjukkan responden. Isi karangan mengungkapkan informasi yang cukup, relevan dengan masalah. Organisasi karangan juga cukup baik dengan urutan yang logis walau kurang lancar. Pemilihan dan penggunaan kosakata masih ada yang kurang tepat tapi tak mengganggu. Penyusunan kalimat tampak efektif, namun dalam penulisan masih terjadi kesalahan. Berikut ini adalah paragraf yang menunjukkan isi, kosakata, bahasa, dan penulisan.

Masyarakat sangat antusias menyambut kemerdekaan tahun ini *dg* perlombaan-perlombaan *yg* menarik dan unik. Hari *minggu* masyarakat sudah berkumpul di lapangan perlombaan dan sudah mendaftarkan diri untuk mengikuti perlombaan. Perlombaan itu *sangat* meriah saat penonton bersorak-sorak ria dan memberi dukungan. (2)

Paragraf yang menunjukkan organisasi.

Akhirnya perlombaan selesai dan tinggal mengumumkan juara-juara. Juara yang ditetapkan panitia juara 1, 2, 3. Aku kaget ternyata *adikku* mendapat juara 2 dalam perlombaan balap karung. *adikku* sangat bahagia dan terharu akan dirinya yang kecil sudah mendapat prestasi.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa S-2 sudah mulai menggunakan aspek-aspek menulis dengan baik dalam karangannya setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Karena itu skor yang dicapai dalam hal : (1) penyampaian isi karangan sudah tergolong cukup baik dengan mencapai skor 22 dari 30; (2) organisasi karangan termasuk cukup baik dengan mencapai skor 14 dari 20; (3) kosa kata yang digunakan termasuk cukup baik dengan skor 14 dari 20; (4) bahasa yang

digunakan tergolong cukup dengan skor 18 dari 25; (5) kemampuan dalam penulisan karangan masih tergolong sedang dengan skor 3 dari 5.

5.1.3 Analisis Karangan Sampel 3

5.1.3.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-3 menulis karangan tes awal yang berjudul "Ikut Berpartisipasi dalam HUT Kemerdekaan RI Ke- 59." Isi karangan mengungkapkan informasi yang terbatas serta kurang gagasan. Pengorganisasian karangan kurang runtut. Pemilihan dan penggunaan kata agak efektif. Penulisan kata masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan seperti penulisan kata ulang dan singkatan. Berikut adalah paragraf yang menunjukkan aspek isi dan penulisan.

Pada tanggal 17 Agustus 2004 kampung kami mengadakan lomba memancing (/) yang tempatnya dikali panjang pasir cabe kaum Des. Pagaden(//)

Kata yang digarisbawahi menunjukkan kesalahan penulisan. Tanda (/) seharusnya tanda koma dan () seharusnya dibubuhkan tanda titik. Berikut ini kutipan yang menunjukkan pengorganisasian yang kurang runtut.

Hari sudah semakin sore tapi saya baru dapat satu ikan . Hari ini adalah hari yang melelahkan buat saya.namun begitu saya sudah ikut berpartisipasi dlm HUT kemerdekaan RI KE-59. (3)

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa S-3 kurang memahami dan belum dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan isi karangan tergolong sedang dengan skor yang dicapai 19 dari 30; (2) organisasi karangan juga tergolong sedang dengan skor yang dicapai 13 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kosakata termasuk cukup baik

dengan skor 14 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa termasuk sedang dengan skor 17 dari 25; (5) penulisan karangan masih tergolong sedang, dengan skor 3 dari 5.

5.1.3.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Musim Kemarau Melanda Daerah Kami,” karangan tes akhir yang ditulis S-3. Karangan ini sudah menunjukkan peningkatan kemampuan menulis S-3. Informasi yang disampaikan dalam isi karangan sudah tergolong cukup dan relevan dengan permasalahan. Penggunaan kata serta susunan kalimat sudah agak efektif. Pengorganisasian sudah ada peningkatan. Ide tampak terlihat walau kurang lancar. Penulisan pun menunjukkan kemajuan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, dan penulisan karangan.

Sudah beberapa bulan belakangan ini musim kemarau melanda daerah kami. Sawah-sawah menjadi kering, air bersih susah untuk dicari, sungai-sungai kering. Para petani mengeluh *karna* sawah-sawahnya mengalami kekeringan tetapi petani terus berusaha untuk mengairi sawah melalui sungai-sungai terdekat, sedikit demi sedikit air sungai itu masuk ke pesawahan. Selain dengan bantuan sungai, para petani juga membuat sumur untuk mengairi sawahnya. (1)

Urutan kalimat sudah tampak logis dan isi sudah cukup walau kurang lengkap. Ada kesalahan dalam penulisan seperti terlihat pada kata yang bergaris bawah. Sedangkan paragraf di bawah ini menunjukkan pemilihan kata dan penggunaan bahasa.

Musim kemarau membuat sawah kering, sungai kering, susah mencari air, dan para pedagang menjadi sepi kecuali pedagang es.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan, setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-3 mulai memahami dan dapat memperhatikan aspek-aspek menulis dalam karangannya walau belum maksimal. Oleh karena itu nilai postes pun meningkat dalam aspek: (1) isi karangan mencapai skor 26 dari 30; (2) organisasi karangan menjadi 16 dari 20; (3) penggunaan kosakata mendapat skor 17 dari 20; (4) penggunaan bahasa memperoleh skor 20 dari 25; (5) penulisan menjadi 4 dari 5.

5.1.4 Analisis Karangan Sampel 4

5.1.4.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Kemerdekaan Indonesia” adalah judul karangan tes awal S-4. Karangannya ini mengungkapkan permasalahan yang masih terbatas dengan isi yang kurang lengkap. Terjadi banyak kesalahan dalam susunan kalimat dan penulisannya. Pengorganisasian tidak runtut, seperti tampak pada kutipan berikut ini.

Merayakan kemerdekaan indonesia *dilingkungan* masyarakat Pada tanggal 10 agustus 2004 desa saya merayakan kemerdekaan indonesia dan Permainan olah raga seperti sepak bola antar RT/RW. Permainan olah raga itu sangat digemari oleh masyarakat sehingga Permainan olah raga itu sangat meriah dan ramai(//)

Pada kutipan di atas tampak pengungkapkan gagasan meloncat-loncat, susunan kalimat yang tidak efektif serta penulisan yang tidak memperhatikan ejaan.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa S-4 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis dalam karangannya. Skor yang dicapai untuk setiap aspek masih tergolong minim. Isi karangan baru mencapai skor 16 dari 30; pengorganisasian gagasan memperoleh skor 11 dari 20; pemilihan dan penggunaan kosakata mendapat skor 11 dari 20; penggunaan bahasa memperoleh skor 14 dari 25; penulisan karangan baru mencapai skor 2 dari 5.

5.1.4.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis melalui pendekatan kontekstual S-4 menulis karangan yang berjudul “Kegiatan Memeriahkan Kemerdekaan.” Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan ini masih kurang, gagasan tampak terpotong-potong. Pemanfaatan potensi kosakata masih terbatas sehingga ditemukan penggunaan kata tak baku. Susunan kalimat masih belum efektif, begitu juga dalam

penulisan sering terjadi kesalahan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, pemilihan dan penggunaan kosakata dan kalimat, serta penulisannya.

Pada tanggal 17 agustus saya dan temen-temen saya melihat perlombaan balap karung, memasukan jarum pada botol, panjat pinang, gebug bantal dll. Saya sebagai panitia sibuk karena ada yang belum datang diperlombaan dan saya harus mencari peserta yang belum datang diperlombabaaan pada siang harinya seluruh peserta maupun panitia istirahat(:(

Pada kutipan di atas tampak penggunaan ejaan dan susunan kalimat tidak tepat seperti pada kata dan huruf yang bercetak miring, tanda (/) seharusnya ada tanda titik.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-4 belum dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Karenanya skor yang dicapai untuk hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan memperoleh skor 19 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan mencapai skor 13 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kosakata mencapai skor 13 dari 20; (4) kemampuan menyusun dan menggunakan kalimat mendapat skor 16 dari 25; (5) penulisan karangan masih kurang dengan skor 2 dari 5.

5.1.5 Analisis Karangan Sampel 5

5.1.5.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-5 menulis karangan untuk tes awal berjudul "Panjat Pinang Ambruk". Karangan yang terdiri atas tiga paragraf ini berbentuk eksposisi. Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan belum cukup. Organisasi karangan kurang runtut, begitu juga susunan kalimat belum efektif. Penggunaan tanda baca dan penulisan kata pun masih ada kesalahan. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut ini.

Tetapi seakan tidak mengenal putus asa mereka pun kembali mencoba dan terus mencoba. Pada waktu itu waktu sudah menunjukkan pukul 18.00 dan karena peserta terlalu bersemangat terjadilah sesuatu yg tak pernah kita duga, tak disangka tiang pinang ambruk dan para peserta pun terjatuh untuknya kejadian

ini tak menimbulkan korban jiwa, tapi kejadian itu pun membuat perayaan 17 agustus semakin semarak dan meriah.(2)

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan, bahwa S-5 belum memahami aspek-aspek menulis. Karena itu skor yang dicapai untuk: (1) kemampuan menyampaikan gagasan baru mencapai 20 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 13 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kosakata baru mencapai skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 14 dari 25; dan (5) penulisan baru mencapai skor 3 dari 5.

5.1.5.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Menjaga Kebersihan Sekolah“ merupakan judul karangan tes akhir yang telah ditulis S-5. Isi karangan sudah mengungkapkan permasalahan yang relevan walau kurang lengkap. Urutan gagasan logis namun kurang terorganisir. Seperti tampak pada paragraf berikut ini.

Untuk membuat lingkungan sekolah menjadi bersih memang dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Selama ini para siswa belum sadar akan manfaat dari kebersihan. Memang sebaiknya diadakan suatu kegiatan yang bisa membuat para siswa sadar akan manfaat kebersihan diantaranya adalah dengan mengadakan penyuluhan tentang kebersihan dan juga bisa membuat kalimat poster tentang himbauan dlarang membuang sampah sembarangan.

Pemilihan kata dan penyusunan kalimat pada paragraf di atas masih menunjukkan kesalahan yakni kurang efektif, seperti tampak pada kata dan kalimat yang bergaris bawah.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-5 mengalami kemajuan. Skor yang dicapai pun mengalami peningkatan: (1) isi karangan sudah cukup baik dengan skor 23 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 15 dari 20; (3) pemilihan kata sudah

tergolong baik dengan mencapai skor 16 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa pun meningkat dengan mencapai skor 19 dari 25; dan (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam menulis sudah ada peningkatan menjadi cukup baik dengan skor 4 dari 5.

5.1.6 Analisis Karangan Sampel 6

5.1.6.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-6 menyusun karangan tes awal berjudul, “Perlombaan 17 Agustus”. Isi karangan menyampaikan informasi yang cukup walau kurang lengkap. Bahasa yang digunakan sudah cukup efektif namun masih ada sejumlah kesalahan. Pengorganisasian ide sudah terlihat dan urutannya tampak logis. Pemilihan dan penggunaan kosa kata kadang-kadang kurang tepat. Dalam penulisan masih ditemukan beberapa kesalahan namun tak mengaburkan makna. Paragraf berikut ini menunjukkan isi, organisasi dan kosa kata.

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia di daerah kami diadakan perlombaan. *Ada banyak macan perlombaan yaitu: Balap karung, jalan santai, voli bal, sepak bola. Dari segala banyak perlombaan itu saya mengikuti perlombaan sepak bola.* Hadiah yang diberikan untuk para pemenang juga sangat menarik, banyak peserta yang mengikuti perlombaan tersebut. (2)

Kata yang digarisbawahi pada paragraf di atas menunjukkan kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat. Paragraf berikut menunjukkan penggunaan bahasa dan penulisannya.

Besoknya adalah hari yang tidak ditunggu-tunggu oleh para penonton yaitu final antara Wanakersa melawan sinyar(//) pertandingan berjalan seru pada babak pertama kedudukan masih 0-0, tapi pada babak kedua wanakersa berhasil memenangkan sekaligus menjuarai kejuaraan itu. (3)

Berdasarkan hasil analisis, skor yang dicapai untuk: (1) isi karangan baru mencapai 21 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 12 dari 20; (3) penggunaan kosakata baru mencapai skor 13 dari 20; (4) penggunaan kalimat mencapai skor 17 dari 25; dan

(5) penulisan karangan tergolong sedang dengan skor yang dicapai 3 dari 5.

5.1.6.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Musim Kemarau Melanda Derah Kami” itulah judul karangan tes akhir S-6. Setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-6 dapat menunjukkan kemajuannya dalam menulis. Isi karangan sudah relevan dengan permasalahan, informasi sudah tergolong cukup walau kurang lengkap. Organisasi karangan sudah tampak logis urutannya. Penggunaan kata sudah cukup baik, namun dalam penggunaan kalimat masih ada kesalahan sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Penulisan karangan cukup baik walau masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan bahasa dan organisasi karangan.

Musim kemarau adalah musim yang paling ditunggu-tunggu oleh anak-anak dan para remaja di daerah kami. *Karna pada musim kemarau sawah-sawah yang gagal panen dan kekeringan bisa dijadikan tempat untuk bermain sepak bola. Tapi tidak semua orang yang menyukai musim kemarau apalagi oleh para petani. Sawah mereka kekeringan dan ada pula yang gagal panen. (1)*

Sedangkan penulisan karangan yang kurang tepat terlihat dalam kutipan berikut ini.

Kerugian lain yang *di alami Bapak sumarjo* adalah dari air dan mesin untuk menyedot air dari sungai terdekat.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan setelah mendapat perlakuan dengan pendekatan kontekstual S-6 telah menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menulis. Hal tersebut tampak dalam skor yang dicapai dalam hal: (1) isi karangan mencapai skor 25 dari 30; (2) organisasi karangan menjadi cukup baik dengan skor 16 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata dalam karangan termaksud cukup baik dengan skor 16 dari 20; (4) bahasa yang digunakan tergolong baik dengan skor 21 dari 25; dan (5) penggunaan ejaan dalam penulisan karangan tergolong baik dengan skor 4 dari 5.

5.1.7 Analisis Karangan Sampel 7

5.1.7.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-7 menulis karangan tes awal berjudul “Agustus 2004.” Isi karangan kurang lengkap, permasalahan yang diungkapkan terbatas. Terjadi banyak kesalahan dalam susunan kalimat dan penulisannya seperti tampak dalam kutipan berikut.

Ketika pagi hari saya bangun tidur dan saya sekolah ketika saya sampai di sekolah dan saya masuk ke kelas. Ketika itu saya dan teman 2 dipanggil oleh guru, untuk berkumpul di aula dan guru itu berbicara yang tidak ikut karnapal dan upara harap memisahkan diri. Ketika saya masuk lagi ke kelas saya belajar ketika sesudah lama bel berbunyi 3 kali menandakan Bel pulang dan sayapun pulang.

Dalam kutipan di atas tampak juga pemilihan dan penggunaan kata yang kurang tepat. Pengungkapan gagasan pun tak lancar serta kacau sehingga tampak tak terorganisir.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-7 belum memahami dan menggunakan aspek-aspek menulis. Skor yang dicapai masih minim untuk setiap aspek menulis seperti: (1) isi karangan baru mencapai skor 17 dari 30; (2) organisasi karangan mendapat skor 10 dari 20; (3) penggunaan kosa kata baru mencapai skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa dalam karangan memperoleh skor 13 dari 25; dan (5) penulisan karangan hanya mencapai skor 2 dari 5.

5.1.7.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Kemerdekaan Rakyat Indonesia yang menggembirakan” merupakan judul karangan tes akhir S-7 setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Karangan berisi informasi yang terbatas dengan organisasi karangan terpotong-potong sehingga terasa meloncat-loncat. Dalam penulisan pun sering terjadi kesalahan. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Pada jam 11.00 Pertandingan pun telah usai dan saya pulang terus saya pun tidur di Rumah beberapa jam (!!) kemudian aku bangun tidur terus saya pakai

baju dan membereskan meja belajar (/)dan saya pun berangkat sekolah dengan pakaian lengkap(//) ketika sampai disekolah *sayapun* masuk ke dalam kelas untuk menyimpan tas sekolah dan bel pun berbunyi itu tanda bel masuk sekolah (//)

Pada kutipan di atas responden tidak memperhatikan penggunaan tanda baca. Tanda (//) seharusnya dibubuhkan tanda titik, tanda (/) seharusnya ada tanda koma. Penulisan kata pun kurang memperhatikan ejaan seperti pada huruf dan kata yang bercetak miring. Kutipan berikut menunjukkan organisasi dan penggunaan kata bahasa karangan.

Ketika malamnya banyak pertandingan seperti. Balap kerupuk. Lomba memasukan paku ke dalam botol dan lomba joged pakai tomat di jidat dgn 2 orang Pertandingan-pertandingan itupun Ramai dan waktu smakin malam dan telah usai dan saya pulang terus saya tidur dan beberapa jam kemudian saya bangun dan saya mandi ketika sudah mandi saya pakai baju lengkap dan ketika sampai ke sekolah diumumkan carnavall sore hari dan sekarang pulang dulu untuk menyiapkan pakaian carnavall.

Susunan kalimat pada kutipan di atas tampak kurang efektif, dalam penulisannya ditemukan beberapa kesalahan.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa S-7 belum dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Oleh karena itu skor yang dicapai dalam hal: (1) kemampuan menyampaikan isi baru mencapai skor 20 dari 30; (2) organisasi karangan baru mencapai skor 14 dari 20; (3) penggunaan kosa kata 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa tergolong sedang dengan skor 17 dari 25; dan (5) penulisan masih kurang dengan skor yang diperoleh 2 dari 5.

5.1.8 Analisis Karangan Sampel 8

5.1.8.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Karnaval yang Menyenangkan” merupakan judul karangan tes awal S-8. Isi yang diungkapkan sudah tergolong cukup serta relevan dengan permasalahan. Gagasan diungkapkan dengan runtut dan logis. Penggunaan kata dan bahasa sudah efektif. Begitu

juga penulisan sudah cukup baik walau masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan tapi tak mengaburkan makna. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan bahasa serta penulisan karangan.

Hari Senin, tanggal 16 Agustus 04 Kecamatan Pagaden mengadakan acara karnaval *se-wilayah Kecamatan*. Pesertanya dari TK, SD, SMP, SMA.. Sebelum dimulai, seluruh sekolah berkumpul dulu di alun-alun Pagaden dan memulai perjalanan untuk peserta TK jarak perjalanannya sampai plaza lalu kembali menuju alun-alun pagaden sedangkan untuk peserta SD – SMA jarak perjalanannya mengelilingi desa Kamarung. Peserta TK banyak yang didampingi orang tuanya karena khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Karena masih kecil-kecil, peserta TK sangat lucu-lucu ada yg mengenakan pakaian adat, ada yg memakai pakaian haji dll. (1)

Penulisan kata pada kutipan di atas masih ada kesalahan seperti pada huruf dan kata yang bercetak miring.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa S-8 telah memahami aspek-aspek menulis walaupun belum dapat menggunakannya secara maksimal. Dengan demikian skor yang dicapai dalam hal: (1) kemampuan menyapaikan isi tergolong cukup baik dengan skor 22 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran termasuk cukup dengan skor 14 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kosakata tergolong cukup baik dengan skor 15 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa termasuk sedang dengan skor 17 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan mencapai skor 3 dari 5.

5.1.8.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-8 menulis karangan tes akhir yang berjudul “Musim Kemarau Melanda Daerah Kami.” Karangan ini ditulis responden setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Karangan tersebut berisi informasi yang cukup dan sesuai dengan



permasalahan seperti tampak pada paragraf berikut ini.

Di Indonesia, April- Oktober adalah musim kemarau di mana cuacanya panas dan gersang. Banyak stasiun Tv swasta yang meliput musim kemarau di daerah-daerah lain. Contohnya di Irian Jaya dan banyak lagi daerah lainnya bukan hanya di Irian Jaya saja tapi di desa kami pun sama mengalami musim kemarau. Desa kami kekeringan, banyak tumbuhan yang mati akibat kekurangan makanan karenanya semua tumbuhan kering, sehingga banyak petani dan peternak mengalami kerugian. Lain halnya dengan pedagang es, dia mengalami keuntungan yang besar, karena banyak yang berminat membeli es apalagi anak-anak sekolah. (1)

Organisasi karangan sudah runtut dan logis seperti tampak pada paragraf di atas, hanya penulisan masih ada kesalahan. Hal tersebut dapat dilihat pada kata yang digarisbawahi. Penggunaan kata serta susunan kalimat sudah baik hanya ada yang kurang tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Pada musim kemarau ini, banyak anak lelaki bermain bola pada sore hari tapi ada juga yang bermain layang-layang. Lain halnya dengan anak perempuan mereka hanya ingin berdiam diri dalam rumah atau kadang-kadang pada siang hari *ngerujak bareng* teman-temannya. Itulah kegiatan yang dilakukan pada musim kemarau di desa kami. (3)

Kata yang bercetak miring menunjukkan penggunaan kata yang tidak baku.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-8 dapat menunjukkan peningkatan kemampuan menulis. Hal tersebut tampak dari skor yang diperoleh dalam hal: (1) menyampaikan gagasan melalui isi karangan tergolong baik dengan skor 25 dari 30; (2) organisasi karangan termasuk baik dengan skor 17 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata termasuk cukup baik dengan skor 17 dari 20; (4) bahasa yang digunakan sudah termasuk baik dengan skor 20 dari 25; dan (5) penulisan karangan juga termasuk baik dengan skor 4 dari 5.

5.1.9 Analisis Karangan Sampel 9

5.1.9.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-9 membuat karangan dalam tes awal tanpa judul. Karangannya sangat singkat kurang lebih 100 kata, dibuat dalam satu paragraf. Gagasan yang diungkapkan masih tergolong kurang dan tak terorganisir. Penggunaan kosakata tidak efektif. Banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa, penulisan karangan tidak memperhatikan aturan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, dan penulisan karangan.

Peringatan HUT kemerdekaan RI yg di selenggarakan di sekolah kami tahun sekarang meriah. Sekali karena di sekolah kami sudah diadakan tim druben dn tim ciliders. yg akan ditampilkan untuk memeriahkan karnaval dn ada juga sisingaan, dn saya di pilih sebagai tukang ronda yg akan di tampilkan ke alun-alun pagaden..

Kata-kata yang digarisbawahi menunjukkan penulisan yang tidak tepat. Penggunaan kata dan kalimat yang tidak efektif tampak dalam kutipan berikut ini.

Di perjalanan banyak orang-orang yang melihat dn mobil-mobil pun menjadi macet, sesampainya di alun-alun menampilkan tim dram band kami langsung Berangkat lagi untuk pawai yaitu dari alun-alun.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-9 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis dalam karangan. Oleh karena itu skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan gagasan (isi) tergolong kurang dengan skor yang dicapai 15 dari 30; (2) organisasi karangan tergolong kurang dengan skor yang dicapai 9 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata termasuk sedang dengan skor 11 dari 20; (4) bahasa yang digunakan termasuk sedang dengan skor 12 dari 25; (5) penulisan karangan termasuk kurang dengan skor yang dicapai 2 dari 5.

5.1.9.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Musim Kemarau Melanda daerah kami” merupakan judul karangan tes akhir S-9 setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual.

Karangan tersebut memaparkan keadaan musim kemarau di daerahnya. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi dan penulisan karangan.

Pada musim kemarau sekarang banyak para petani yg kerugian karena padinya kekeringan tdk mendapatkan air. Tetapi ada juga petani yg memanfaatkan lahannya untuk menanam jagung, labu, kacang, dan mentimun, dan untuk para ibu rumah tangga musim kemarau ini sangat melelahkan dan menyenangkan, sangat melelahkan karena setiap kali ia harus menyapu terasnya karena banyak debu yg hinggap di teras. Dan menyenangkan cucian cepat kering. (1)

Isi karangan pada paragraf di atas sudah menunjukkan informasi yang cukup, organisasi karangan tampak terpotong-potong. Dalam penulisan masih ada kesalahan hal tersebut tampak pada penulisan kata-kata yang bercetak miring. Berikut ini kutipan yang menunjukkan penggunaan kata dan kalimat.

Dan para peternak kambing harus jauh xx mencari rumput hijau untuk memberikan makan kambing-kambingnya agar tetap sehat dan mampu bertahan, hidup lebih lama lagi. tetapi bagi peternak bebek ia sangat rugi karena bertelurnya berkurang, misalnya 60 berkurang menjadi 20. Dan bagi pedagang kebanyakan pedagang es dan manisan karena anak-anak selalu merasakan haus, jadi ia selalu membeli es dibandingkan dengan membeli makanan ringan.

Penggunaan kata pada paragraf di atas masih ada yang kurang efektif seperti konjungsi *dan* yang digunakan di awal kalimat. Begitu juga dalam susunan kalimat masih ada kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis, maka S-9 belum dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Namun bila dibandingkan dengan karangan pretes S-9 sudah menunjukkan kemajuan. Skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan isi karangan bertambah menjadi 22 dari 30; (2) organisasi karangan menjadi 13 dari 20; (3) pemilihan kosa kata bertambah menjadi 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa meningkat menjadi 17 dari 25; dan (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan menjadi 3 dari 5.

5.1.10 Analisis Karangan Sampel 10

5.1.10.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Karnaval yang Sangat Melelahkan” adalah judul karangan tes awal S-10. Karangan yang berisi pengalaman responden saat mengikuti karnaval ini, mengungkapkan informasi yang terbatas dengan organisasi karangan kurang runtut. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas sehingga sering mengulang-ulang kata tertentu. Selain itu terlihat juga penggunaan kata tak baku. Susunan kalimat belum efektif dan dalam penulisan pun masih ditemukan kesalahan. Kutipan berikut menunjukkan penggunaan kosakata, penyusunan kalimat serta penulisannya..

Sesudah semuanya Kumpul saya dan teman-teman saya berbaris menurut pakaian yang dipakai masing-masing(//) Sesudah itu kami langsung berangkat kelapangan dengan diiringi dramben. di perjalanan kami berlari-lari karena ada banyak kendaraan yang mau lewat sesampainya disana saya melihat lebih banyak lagi orang memakai baju tersebut(//) (2)

Pada kutipan di atas terlihat penulisan kata dan kalimat yang tidak tepat begitu juga penggunaan tanda baca kurang diperhatikan, pada tanda (//) seharusnya ada tanda titik.

Susunan kalimat pun tak efektif seperti tampak pada bagian kalimat yang bercetak miring.

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan isi dan organisasi karangan.

Sesudah sekian lama menunggu akhirnya. Tiba saatnya untuk berkarnaval sebelum berangkat karnaval kami berebut Tempat dahulu sesudah itu kami berlari-lari karena ketinggalan oleh yang lainnya dijalan Kami dilihat banyak orang. ada orang yang mengatakan dek ada badut. Kami sangat gembira bisa ikut karnaval diperjalanan pulang kami berlari-lari lagi karena banyak kendaraan yang sudah menunggu dari tadi.(2)

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa S-10 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Karenanya skor yang dicapai untuk: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan baru mencapai skor 19 dari 20; (2) organisasi karangan memperoleh skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata mendapat skor 12 dari 20;

(4) penyusunan kalimat memperoleh skor 16 dari 25; dan (5) penulisan karangan mencapai skor 2 dari 5.

5.1.10.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Musim Kemarau Melanda Daerah Kami” merupakan judul karangan tes akhir dari S-10. Karangan ini berisi informasi yang tergolong cukup walau kurang lengkap. Ide terlihat hanya dalam penyampaian kurang lancar. Pemilihan dan penggunaan kosakata kadang kurang tepat sehingga susunan kalimat tampak kurang efektif. Dalam penulisan pun masih sering terjadi kesalahan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kosakata dan kalimat, serta penulisannya.

Musim kemarau ini sangat *menghawatirkan* bagi para petani. *Tetapi bukan Para Petani saja yang merasakannya ibu rumah tangga, Pedagang, anak-anak, dan Pelajar juga merasakannya.* Bagi para petani yang sedang menanam padi mereka harus mengeluarkan uang untuk *mensedot* air dari dalam tanah sedangkan bagi para petani yang menanam kacang panjang, *timun, dan yang lainnya mereka harus membawa air dari rumah masing-masing untuk menyiram tanamannya itu.*(1)

Penggunaan kata tak baku tampak pada kutipan di atas, begitu juga dalam penggunaan ejaan masih terjadi kekeliruan seperti pada huruf yang bergaris bawah.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-10 sudah menunjukkan kemajuan. Oleh karena itu skor pun mengalami peningkatan untuk hal: (1) penyampaian isi karangan sudah tergolong cukup baik dengan skor 23 dari 30; (2) organisasi karangan tergolong cukup baik pula dengan skor 15 dari 20; (3) penggunaan kosakata termasuk cukup baik dengan skor 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan masih tergolong sedang dengan skor 3 dari 5.

5.1.11 Analisis Karangan Sampel 11

5.1.11.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-11 menulis karangan tes awal dengan judul “Peringatan HUT Kemerdekaan RI.” Isi karangan tak lengkap, permasalahan tak cukup. Organisasi karangan kurang runtut, pemanfaatan potensi kata masih terbatas, dan kurang efektif. Terjadi banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa sehingga mengaburkan makna. Dalam penulisan pun sering terjadi kesalahan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, bahasa, serta penulisan karangan.

Rencana ini *Di ajukan* ke Desa Nanggerang, Kab. Subang, Kec binong. kegiatan ini dinamakan kegiatan sukarelawan. Sementara itu ketua perlombaan *Guru ANO waryodana* dalam laporan mengatakan bahwa perlombaan –perlombaan ini biasa *di adakan* sebagai sarana untuk meningkatkan kemitraan *Dan* kebersamaan *Dalam* mencapai kemitraan. (2)

Organisasi karangan paragraf di atas tampak tidak runtut. Begitu juga dalam penulisan terdapat banyak kesalahan. Hal tersebut tampak pada huruf dan kata yang digarisbawahi. Isi pun tampak kurang lengkap. Paragraf berikut menunjukkan penggunaan kata dan bahasa karangan.

Pada hari Selasa *Banyak orang-orang* yang mengikuti atau mendaftarkan diri pada panitia perlombaan. Di antaranya banyak perlombaan balap karung, gebug bantal. sepak bola, *volley ball*, panjat pinang. *Perayaan ini dimulai Dari pagi sampai sore hari karna banyak sekali yang menjadi pesertanya, perlombaan yang di mulai pagi-paginya itu balap karung, gebug bantal dan yang lainnya sore hari.* (1)

Penggunaan kata pada paragraf di atas tampak kurang efektif begitu juga struktur kalimatnya tampak tidak efektif.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa S-11 belum memahami serta menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Dengan demikian skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan isi baru memperoleh skor 18 dari 30; (2) organisasi karangan

memperoleh skor 12 dari 20; (3) penggunaan kata mendapat skor 12 dari 20; (4) susunan kalimat mencapai skor 16 dari 25; dan (5) penggunaan ejaan dalam penulisan karangan mencapai skor 2 dari 3.

5.1.11.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Menjaga kebersihan sekolah” merupakan judul karangan tes akhir S-11. Informasi yang disampaikan dalam isi karangan tergolong cukup. Ide sudah terlihat namun kurang terorganisir. Berikut paragraf yang menunjukkan organisasi karangan.

Pada tahun ini banyak siswa-siswi yang rajin membersihkan ruangan kelasnya agar mendapat perhatian dari guru-gurunya. Selain itu siswa-siswi mengadakan piket mingguan setiap hari minggu agar ruangan kelas rapih dan enak untuk dipandang oleh siswa –siswi yang lain. Dan ada juga para siswa yang masih membuang bungkus permen di mana saja yang mereka mau, berarti siswa telah melanggar tata tertib sekolah dan diberi sanksi sebesar Rp 500 perbungkus. (1)

Kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata, kalimat, dan penulisan karangan.

Selain itu, tidak seperti tahun kemarin, kalau tahun kemarin banyak siswa –siswi yang tidak rajin membersihkan ruangan kelasnya, karena tidak ada sanksi yang menagih kepada siswa yang melanggar. Siswa-siswi yang terlambat ke sekolah di beri sanksi untuk membersihkan ruangan WC yang kotor dan bau, agar bersih dan enak untuk dipakai oleh siswa –siswi agar tidak terlambat lagi. (2)

Pada kutipan di atas, kesalahan dalam penulisan dan penggunaan kata tampak pada kata yang digarisbawahi. Kalimat-kalimat yang digunakan akan lebih efektif jika dijadikan kalimat-kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual S-11 menunjukkan adanya perubahan walau tidak begitu banyak. Oleh karena itu skor yang dicapai S-11 dalam hal (1) kemampuan menyampaikan isi tergolong cukup dengan skor 22 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran mencapai skor 14 dari 20; (3) kemampuan

memilih kata masih tergolong sedang dengan skor 14 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa pun tergolong sedang dengan skor 17 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan mencapai skor 3 dari 5.

5.1.12 Analisis Karangan Sampel 12

5.1.12.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-12 menulis karangan dalam tes awal yang berjudul “Perlombaan Di Sekolah.” Karangan yang terdiri atas dua paragraf ini berisi informasi yang terbatas serta kurang gagasan. Organisasi karangan kurang runtut, dengan penggunaan kosakata yang kurang efektif. Begitu juga dalam penyusunan kalimat masih belum efektif. Penggunaan ejaan dalam penulisan kurang diperhatikan. Kutipan berikut menunjukkan isi, penggunaan kata dan kalimat, serta penulisan karangan.

Pada hari sabtu tepatnya pada tanggal 14 agustus dalam rangka menyambut HUT kemerdekaan RI, hampir anak2 di sekolah mengikuti perlombaan. Guru2 pun semuanya ikut mengikuti perlombaan, ada yang mengikuti perlombaan memasang kumis, ada yang mengikuti bakiak, ada yang mengikuti voly, ada yang mengikuti lomba joged tomat, ada yang mengikuti lomba memasukkan belut ke dalam ember, ada yang mengikuti lomba memasukan paku kedalam botol,(//)

Penggunaan kata yang berulang-ulang terlihat pada kutipan di atas. Susunan kalimat akan lebih efektif jika susunannya disederhanakan. Dalam penulisan terlihat banyak kesalahan baik dalam penulisan kata maupun tanda baca seperti pada tanda (//) seharusnya dibubuhkan tanda titik bukan koma. Sedangkan kutipan berikut menunjukkan organisasi karangan.

Pada saat itu guru2 ada yang main voly, trus ada yg ikut lomba memasukan belut ke dalam ember, lalu teman2ku ada yang main bola di depan ruang komputer. Trus salah satu temanku ada yang memecahkan kaca kls 2 E lalu pak sae datang memarahi anak2 yang bermain bola. (1)

Gagasan pada kutipan di atas kurang terorganisir sehingga tampak meloncat-loncat.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-12 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Sesuai hasil analisis skor yang dicapai dalam hal: (1) penyampaian isi karangan mencapai skor 19 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan mendapat skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan dan penyusunan kalimat mencapai skor 16 dari 25; (5) penulisan karangan mendapat skor 2 dari 5.

5.1.12.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis melalui pendekatan kontekstual, S-12 menulis karangan yang berjudul “Merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.” Karangan tersebut berisi informasi yang tergolong cukup serta relevan dengan permasalahan. Urutan gagasan tampak logis. Pemilihan dan penggunaan kosakata masih ada yang belum tepat. Begitu juga dalam susunan kalimat masih ditemukan kesalahan. Dalam penulisan sudah ada peningkatan walau masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi karangan, dan penulisan.

Kami warga *gang bidara* merayakan kemerdekaan RI yang sangat meriah, di sana banyak perlombaan yang menarik yaitu lomba bakiak, *Panjat pinang*, balap karung, memasukan belut ke dalam ember, pukul air, makan kerupuk, dan *foot sall*.

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan kalimat.

Dan keesokan harinya perlombaan di teruskan lagi, nah lalu perlombaan memasukan belut ke dalam ember, saya tidak *ikutan* karena saya geli melihat belutnya, jadi yang ikut lomba memasukan belut yaitu temanku (1)

Pada kutipan di atas ditemukan penggunaan kata yang kurang tepat dan tak baku sehingga susunan kalimat pun menjadi rancu.

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa S-12 sudah dapat menggunakan aspek-aspek menulis walau masih ditemukan beberapa kekurangan dan kekeliruan. Skor yang diperoleh pun ada peningkatan untuk hal: (1) isi karangan menjadi cukup baik dengan skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan menjadi cukup baik dengan skor 15 dari 20; (3) penggunaan kosakata mendapat skor 15 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 18 dari 25; (5) penggunaan ejaan dalam penulisan berubah menjadi 4 dari 5.

5.1.13 Analisis Karangan Sampel 13

5.1.13.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Kegiatan Karnapal yang menarik“ adalah judul karangan tes awal dari S-13. Karangan tersebut terbagi dalam dua paragraf. Isi karangan relevan masalah walau informasi yang disampaikan terbatas. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi dan penulisan karangan.

Pada tanggal, 17 Agustus 2004 adalah hari kemerdekaan bangsa Indonesia, jadi biasanya seluruh Rakyat selalu merayakan hari kemerdekaan ini, karena dengan merayakan kita bisa mengenang kembali Para Pahlawan yang telah bertempur dan berjuang memerdekakan Bangsa Indonesia ini. Kebetulan pd Tanggal 17 Agustus 2004 kemarin di sekolah kami mengadakan kegiatan-kegiatan diantaranya kegiatan karnapal. (1)

Kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan bahasa karangan.

Pada kegiatan karnapal ini siswa-siswi di bagi tugas oleh parawali kelasnya masing-masing untuk memakai pakayan-pakayan yang beraneka ragam seperti pakayan Adat, pakayan ABRI, dan lain-lain dan yang paling menarik yaitu pakayan badut pakayan badut ini bersatu dengan pakayan sisingaan di perjalanan banyak para penonton yang mentertawakan (2)

Pemanfaatan potensi kata pada kutipan di atas masih terbatas serta penggunaan kata tak baku pun masih tampak. Dalam penyusunan kalimat terjadi kesalahan. Demikian juga dalam penulisan ditemukan beberapa kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa S-13 kurang memahami aspek-aspek mengarang. Sementara skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan isi karangan baru mencapai skor 20 dari 30; (2) organisasi karangan tergolong sedang dengan skor 12 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata termasuk sedang dengan skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 16 dari 25; dan (5) skor yang diperoleh dari penulisan karangan 3 dari 5.

5.1.13.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-13 menulis karangan dalam tes akhir berjudul “Penderitaan Musim Kemarau yang melanda daerah kami”. Karangan dengan jenis eksposisi ini, berisi informasi yang cukup dan relevan dengan masalah. Pengorganisasian masih kurang namun ide terlihat. Pemanfaatan kosakata masih terbatas namun penggunaannya agak efektif. Masih ada kesalahan dalam penggunaan bahasa namun tak mengaburkan makna. Penulisan sudah termasuk baik walau masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan organisasi karangan dan penulisannya.

Musim kemarau yang telah melanda daerah kami *sangatlah mengkhawatirkan. Musim kemarau ini juga membawakan dampak tertentu*, karena di musim kemarau ini semua masyarakat sangat menderita. *Penderitaan yang dialami sangat bermacam-macam diantaranya penderitaan yang paling pokok yaitu sulitnya mendapatkan air dikarenakan semua sumur kering walaupun ada (/) itu sedikit sekali air yang tersedia (/) itulah penderitaan yang paling pokok yang dialami masyarakat di daerah kami. (1)*

Penggunaan tanda baca pada paragraf di atas tampak kurang lengkap seperti (/) seharusnya dibubuhkan tanda koma. Paragraf yang menunjukkan penggunaan kata dan bahasa karangan.

Selain itu saya sering memperhatikan penderitaan-penderitaan yang lainnya yang dialami masyarakat di daerah kami yaitu penderitaan para petani, melihat sawahnya kekeringan dikarenakan tidak ada air sehingga para petani tidak bisa

menanami sawahnya. Penderitaan di musim kemarau ini juga dialami oleh ibu rumah tangga yang susah sekali mendapatkan air untuk minum, akan tetapi ibu rumah tangga ada keuntungannya yaitu pakaian yang dicuci cepat kering. (2)

Dari hasil; analisis dapat dikatakan setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual S-13 mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi dalam hal: (1) isi karangan menjadi cukup baik dengan skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 16 dari 20; (3) penggunaan kata memperoleh skor 15 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan mencapai skor 4 dari 5.

5.1.14 Analisis Karangan Sampel 14

5.1.14.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Final Sepakbola” merupakan judul karangan tes awal S-14. Karangan yang terdiri atas dua paragraf ini menyampaikan informasi yang terbatas. Pengungkapan gagasan kurang lancar, pemanfaatan potensi kata pun masih terbatas. Susunan kalimat belum tampak efektif dan aturan penulisan kurang diperhatikan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi karangan, penggunaan kata, dan kalimat, serta penulisannya.

Pada perayaan peringatan HUT RI ke 59 tanggal 17 agustus, team kami pada hari itu masuk kedalam final, sepak bola antar club. Setelah beberapa Bertanding melawan club yang lain kami yang akhirnya masuk kefinal. Pada hari itu sore hari final akan segera dimulai. tepatnya pukul 14.00, wasit meniupkan peluit tanda pertandingan final sudah dimulai, club kami yang pada hari itu bertanding tanpa kekuatan penuh. (1)

Pada kutipan di atas ditemukan pemilihan kata dan penyusunan kalimat yang kurang tepat sehingga mengaburkan makna, begitu juga dalam penulisan ditemukan banyak kesalahan.



Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-14 belum dapat memberatkan aspek-aspek menulis dengan baik. Karenanya skor yang dicapai dalam tiga aspek ini tergolong sedang untuk hal: (1) penyampaian isi karangan mendapat skor 20 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan baru mendapat 12 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 16 dari 25; (5) penulisan karangan masih termasuk kurang dengan skor 2 dari 5.

5.1.14.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis, S-14 menyusun karangan yang berjudul "Menjaga Kebersihan Sekolah Kami." Karangan yang terdiri atas tiga paragraf ini menyampaikan informasi yang cukup dan relevan dengan permasalahan. Ide sudah terlihat dengan urutan yang logis. Pemilihan kata dan penggunaan kalimat agak efektif walau kadang ditemukan juga yang kurang tepat. Dalam penulisan sudah ada kemajuan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi dan organisasi karangan.

Menjaga kebersihan sangatlah penting bagi kita semua. Baik kebersihan di lingkungan rumah sendiri maupun kebersihan di lingkungan sekolah. Kebersihan sangatlah erat hubungannya dengan kesehatan. Apabila kita tidak dibiasakan hidup bersih maka kesehatan pun pasti akan jauh dari diri kita. Seperti halnya kami siswa siswi memulai kebersihan dari lingkungan sekolah kami yaitu SMPN 1 Pagaden, kami memulai kebersihan di lingkungan sekolah mulai dari yang dasar dahulu, barulah sesudah itu kami bisa menjaga kebersihan sekolah kami. (1)

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Para siswa yang sudah ditugaskan dalam piket harian dan piket mingguan harus bekerja sebagaimana mestinya, yaitu dengan cara menyapu lantai kelas, membersihkan jendela dan lain-lain.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-14 sudah menunjukkan kemajuan dalam menulis. Oleh karena itu skor pun mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan mencapai skor 24 dari 30; (2)

organisasi karangan berubah skornya menjadi 15 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kosakata memperoleh skor 15 dari 20; (4) penggunaan dan penyusunan kalimat mendapat skor 17 dari 25; dan (5) penulisan karangan meningkat menjadi 4 dari 5.

5.1.15 Analisis Karangan Sampel 15

5.1.15.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Hari karnapalan yg menyenangkan” adalah judul karangan S-15 dalam tes awal. Karangan yang memaparkan pengalaman responden dalam mengikuti kegiatan karnaval ini berisi informasi yang terbatas. Pengungkapan gagasan kurang lancar karena kurang lengkap. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas. Beberapa kalimat diawali konjungsi ‘dan’. Dalam penulisan masih ditemukan sejumlah kesalahan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi karangan.

Setelah kami berjalan cukup jauh kami pun mengeluh kecapean tapi, kami masih merasa senang karena penampilan dramben tadi. Kami berharap sekolah kami menjadi juara. Dan ternyata benar sekolah kami mendapatkan juara, walaupun sekolah kami mendapatkan juara, tapi kami tidak sombong terhadap sekolah lain.

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Pada hari Senin disekolah kami, mengadakan kegiatan karnapalan menyambut hari kemerdekaan RI. Saya datang ke sekolah dengan berpakaian busana muslim, Setelah semuanya berkumpul disekolah, kami pun berangkat ke lapangan alun-alun dgn berjalan kaki. Sesampainya di sana kami pun istirahat sebentar, setelah istirahat kami pun melanjutkan karnapalannya kembali.

Pemilihan kata serta penulisannya yang tidak tepat tampak pada kutipan di atas seperti penulisan kata depan yang dirangkaikan dengan nama tempat. Pembentukan kata yang tidak tepat pun ditemukan seperti ‘karnapalan’.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-15 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Sesuai dengan hasil analisis, skor yang diperoleh untuk hal:

(1) isi karangan mendapat skor 18 dari 20; (2) organisasi karangan memperoleh skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata mencapai skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 16 dari 25; serta (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.15.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-15 menyusun karangan dalam tes akhir berjudul “Jagalah Kebersihan Sekolah Kita.” Informasi yang disampaikan dalam karangan tergolong cukup serta relevan dengan permasalahan. Urutan gagasan sudah logis, walau kurang lengkap. Penggunaan kata serta kalimat tampak agak efektif walau kadang ditemukan beberapa kekeliruan. Penulisan kata dan kalimat sudah sesuai dengan ejaan, tetapi kadang ditemukan juga sedikit kekeliruan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi karangan, dan penulisannya.

Selain menjaga kebersihan musola kita juga harus menjaga kebersihan WC agar *bersih dan tidak tersebar kuman, misalnya dengan cara mengepel dan membersihkan sampahnya*. Kita juga harus menjaga ruang komputer agar tetap *indah dan nyaman kalau kita tempati*. Selain itu kita juga merasa senang *karena kita sudah membersihkan ruangan yang kotor dari juga mentaati tata tertib sekolah kita*.
(4)

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan kalimat.

Kebersihan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, karena *kebersihan bisa membawakan suasana nyaman dan indah*. Kebersihan juga sebagian dari iman, *maka dari itu kita jaga kebersihan agar tercipta suasana nyaman dan indah*.

Pada kutipan di atas tampak ada penggunaan kata yang kurang tepat seperti pada kata yang digarisbawahi.

Berdasarkan hasil analisis dapatlah dikatakan, setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-15 sudah dapat menunjukkan kemajuan dalam menulis. Hal tersebut dapat dilihat melalui perolehan skor yang mengalami peningkatan dalam hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan

meningkat menjadi 24 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan berubah menjadi 16 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kosakata mencapai skor 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa meningkat menjadi 18 dari 25; dan (5) penulisan berubah menjadi 4 dari 5.

5.1.16 Analisis Karangan Sampel 16

5.1.16.1 Analisis Karangan Tes Awal

“*memperingati hari kemerdekaan*” merupakan judul karangan tes awal dari S-16. Karangan singkat tersebut disusun dalam dua paragraf. Informasi yang disampaikan dalam karangan tampak kurang lengkap dan kurang terjabar. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas. Terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa. Urutan dan pengembangan gagasan tampak kurang runtut. Dalam penulisan tampak terjadi banyak kesalahan, aturan penulisan tak diperhatikan. Berikut ini kutipan menunjukkan organisasi yang kurang kohesif dan penulisan kata yang kurang tepat.

Tiga hari menjelang hari kemerdekaan di Desa kami mengadakan kegiatan. Antar RW, berbagai kegiatan pun ada misalnya Bulu tangkis, catur sepak bola, Bolla Volly, dll. kami pun dan ketua RW kami langsung mendaftarkan. pada setiap kegiatan, kami semua mengikuti masing-masing kegiatan. Bulu tangkis, kami mendaftarkan 4 club, catur 3 orang, sepak bola 2 club, dan bola volly 2 club.

Berikut paragraf yang menunjukkan isi dan penggunaan kata dan bahasa.

Hari menjelang pertandingan pun tiba. Dan kami pun. Bersama teman2 berangkat untuk bertanding, dan kami pun bertanding secara sportif, dan kami memenangkan pertandingan, dan kamipun beranjak pulang. Hari kedua untuk bertanding pun tiba dan kami pun, berangkat untuk bertanding, dan klub kami main dengan bagus tapi klub kami yang satu kalah dalam bertanding, dan tim kami yang tiga masuk final dan hari itu final pun tiba kamipun bermain.

Kata yang bergaris bawah pada paragraf di atas menunjukkan penggunaan kata yang berulang-ulang karena terbatasnya pemanfaatan kosakata. Begitu juga dalam penggunaan

bahasa tampak penggunaan konjungsi *dan* di awal kalimat seperti tampak pada paragraf di atas.

Dari hasil analisis dapatlah dikatakan bahwa S-16 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek mengarang. Skor yang dicapai pun dalam tiap aspek masih minim untuk hal: (1) isi karangan memperoleh skor 18 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa baru mencapai skor 16 dari 25; dan (5) skor untuk penulisan karangan baru mencapai 2 dari 5.

5.1.16.2 Analisis Karangan Tes Awal

Setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-16 membuat karangan dalam tes akhir berjudul "Musim Kemarau yang Panjang". Karanag yang berisi tiga paragraf ini berisi informasi yang cukup. Organisasi karangan sudah cukup baik dengan urutan yang logis. Penggunaan kata pun tergolong cukup dan tampak efektif. Hanya dalam penggunaan bahasa masih terdapat kesalahan. Kesalahan masih terjadi pula dalam penulisan. Berikut paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan bahasa juga penulisan karangan.

Paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, dan penulisan

*Pada saat itu tepatnya bulan maret () desa kami dilanda kemarau panjang, desa kami sangat kesusahan untuk mencari sumber air. banyak masyarakat yang mencari sumber air ke mana-mana tapi tak menemukan sumber air. banyak sumber air yang airnya surut, seperti sumur, sumur *kempa*, dan sumber air lainnya.*
(i) (1)

Isi dan oragnisasi paragraf di atas termasuk cukup, namun beberapa kesalahan masih ditemukan dalam penulisan seperti huruf dan kata yang digarisbawahi. Begitu juga

penggunaan tanda baca masih ditemukan kesalahan tanda (/) seharusnya dibubuhkan tanda koma dan pada tanda (//) seharusnya dibubuhkan tanda titik.

Kutipan berikut yang menunjukkan penggunaan kata dan kalimat.

Selain masyarakat kesusahan ibu rumah tangga pun ikut susah kami. Dan banyak ibu rumah tangga yang mencari sumber air. Tapi sumber air sumur kering. Selain ibu rumah tangga kesusahan mencari sumber air. banyak petani yang sawahnya/ ladangnya kekurangan air karna semua sungai kering karena dilanda kemarau panjang.

Pada paragraf di atas tampak penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Begitu juga dalam susunan kalimat masih ditemukan kesalahan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-16 mengalami sedikit peningkatan dalam menulis setelah mendapat perlakuan. Karenanya skor yang dicapai pun sedikit berubah, yaitu: (1) isi karangan menjadi cukup dengan skor 23 dari 30; (2) organisasi karangan menjadi sedang dengan skor 15 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata menjadi sedang dengan skor 15 dari 20; (4) penggunaan bahasa termasuk sedang dengan skor 17 dari 25; (5) penulisan karangan termasuk sedang dengan skor 3 dari 5.

5.1.17 Analisis Karangan Sampel 17

5.1.17.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Karnaval yang Meriah” merupakan judul karangan tes awal dari S-17. Karangan eksposisi ini memaparkan pengalaman responden saat mengikuti kegiatan HUT kemerdekaan RI. Karangan menyampaikan informasi yang cukup, dan relevan dengan masalah. Urutan gagasan tampak logis, penggunaan kosakata pun tampak efektif. Susunan kalimat tergolong cukup walaupun ada sejumlah kesalahan tapi tak mengaburkan makna. Dalam penulisan masih ada kesalahan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan bahasa serta penulisan karangan.

Peringatan HUT kemerdekaan RI tahun sekarang *sangat meriah sekali* karena pada tahun sekarang sekolah kami menjadikan tim *Drum Band*. Saya terpilih untuk memegang suara drum, dan teman-teman yang lain juga *kebagian* untuk memegang alat yang lainnya. Kami berlatih *Drum Band* kira-kira selama satu minggu sebelum mengikuti karnaval, karena alat-alat *drum bandnya* baru ada. Saya dan teman-teman mengira kalau berlatih drum banditu sangat mudah. Tetapi *sangat susah sekali*. (1)

Kata yang dicetak miring menunjukkan penggunaan kata yang tidak efektif serta penulisan yang tidak sesuai dengan ejaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-17 sudah dapat menerapkan aspek-aspek walaupun belum maksimal. Dari hasil analisis skor yang diperoleh yaitu: (1) isi karangan 20 dari 30; (2) organisasi termasuk cukup dengan skor 14 dari 20; (3) kemampuan memanfaatkan potensi kosakata cukup dengan skor 14 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa tergolong sedang dengan skor 17 dari 25; dan (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan mencapai skor 3 dari 5.

5.1.17.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Kegiatan Di Musim kemarau” merupakan judul karangan dari tes akhir S-17. Isi karanga sudah tergolong baik dengan informasi yang cukup dan terjabar. Ide terlihat dan terorganisir. Pemilihan dan penggunaan kosa kata agak efektif. Dalam penulisan kata dan kalimat masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Pada musim kemarau ini *sangat banyak sekali kegiatan atau pekerjaan*. Pekerjaan yang harus dilakukan, diantaranya kita harus lebih sering mengepel, menyapu dan membersihkan kaca dan lain sebagainya. Akan tetapi pada musim kemarau ini *juga sangatlah sulit* mendapatkan air bersih, misalnya petani saat ini sangat kesulitan mendapatkan air untuk mengairi sawahnya, dan juga peternak ikan. Mereka yang *mempunyai ternak ikan sangat kesulitan* mendapatkan air bersih. pada musim kemarau ini. (1)

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa setelah mendapat perlakuan S-17 dapat menunjukkan kemajuannya walau tidak begitu banyak. Peningkatan tersebut dalam hal: (1) isi karangan meningkat menjadi 26 dari 30; (2) organisasi skor menjadi 17 dari 20; (3) pemilihan kosakata meningkat menjadi 16 dari 20; (4) penggunaan bahasa memperoleh skor 19 dari 25; (5) penulisan karangan bertambah menjadi 4 dari 5.

5.1.18 Analisis Karangan Sampel 18

5.1.18.2 Analisis Karangan Tes Awal

“Perlombaan Sepak Bola Ibu-Ibu Yang Sangat Meriah” merupakan judul karangan S-18 dalam tes awal. Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan masih kurang. Pengungkapan gagasan kurang lancar dan terpotong-potong, Pemanfaatan potensi kata masih terbatas kadang kurang efektif. Begitu juga dalam susunan kalimat ditemukan kalimat-kalimat tidak efektif. Penulisan karangan belum sepenuhnya memperhatikan penggunaan ejaan. Kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata, kalimat, dan penulisannya.

Hari itu adalah, hari ulang tahun HUT RI yang ke 59. Pada hari itu didesaku diadakan perlombaan yang akan dimulai setelah upacara penaikan bendera di alun-alun pagaden. (1)

Sedangkan isi, organisasi karangan, serta susunan kalimat tampak pada kutipan berikut.

Dan acara itu pun berlangsung lama sekali dan ketika itu ada seorang ibu yang membawa bola kearah gawang tapi anehnya ketika itu kipernya bukannya siap-siap malah kesamping, akhirnya bola pun masuk dan akhirnya satu kosong yang dimenangkan oleh group A dan group B kosong dan acara itu pun diistirahatkan oleh panitia karna pada waktu itu terdengar azan ashar dan semua penonton pun istirahat ada yang pulang dulu untuk sholat. dan ada juga yang duduk sebentar sambil melepas cape.

Susunan kalimat pada kutipan di atas tampak rancu disertai dengan penggunaan kata tak baku. Kalimat akan lebih efektif jika susunannya disederhanakan. Selain itu gagasan

terlihat kurang runtut.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-18 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Sesuai hasil analisis skor yang diperoleh untuk hal: (1) isi karangan mendapat skor 19 dari 20; (2) organisasi karangan memperoleh skor 12 dari 20; (3) penggunaan kosakata mencapai skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 17 dari 25; dan (5) penulisan karangan memperoleh skor 3 dari 5.

5.1.18.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis melalui pendekatan kontekstual. S-18 menulis karangan yang berjudul "Musim Kemarau Melanda daerah Kami." Karangan yang memaparkan keadaan di musim kemarau ini berisi informasi yang tergolong cukup dan relevan dengan permasalahan. Ide terlihat dengan urutan yang logis. Dalam pemilihan dan penggunaan kata masih ditemukan kekeliruan namun tak merusak makna. Begitu juga dalam susunan kalimat masih ada kesalahan namun tak mengaburkan makna. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan karangan tampak ada kemajuan. Berikut kutipan yang menunjukkan isi, organisasi karangan, penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Kini musim kemarau melanda daerah kami, dengan datangnya musim kemarau ini banyak sekali pepohonan yang kering *karna tidak adanya air hujan dan banyak juga sumur-sumur yang kering* sehingga ibu rumah tangga sulit sekali untuk mendapatkan air bersih. *Karna* datangnya musim kemarau ini sungai-sungai yang biasanya mengalir dengan deras kini surut. (1)

Penggunaan kata tak baku seperti 'karna' berulang-ulang digunakan responden pada kutipan di atas. Selain itu susunan kalimat kompleks tampak tidak efektif.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-18 belum dapat menggunakan aspek-aspek menulis dalam karangannya secara maksimal. Dari hasil

analisis skor yang diperoleh untuk: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan termasuk baik dengan skor 24 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan tergolong baik dengan skor 15 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kosakata mendapat skor 14 dari 20; (4) kemampuan menyusun dan menggunakan kalimat memperoleh skor 17 dari 25; dan (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan mendapat skor 4 dari 5.

5.1.19 Analisis Karangan Sampel 19

5.1.19.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-19 menulis karangan saat mengikuti tes awal berjudul “Melihat Perlombaan Panjat Pinang.” Karangan yang terdiri atas dua paragraf ini berisi informasi yang terbatas. Pengungkapan gagasan kurang lancar dan kurang lengkap. Dalam penggunaan kosakata dan bahasa ditemukan beberapa kesalahan. Perbedaan penggunaan huruf besar dan kecil dalam penulisan karangan tidak diperhatikan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi karangan, serta penulisannya.

Pada hari selasa saya dan teman-teman melihat *Perlombaan Panjat Pinang* di lapangan sawah di sana sangat banyak sekali *Penonton* yang melihat *Perlombaan-Perlombaan* yang di adakan, dan orang-orang yang mengikuti lomba *Panjat Pinang* sangat bersemangat *karna* melihat hadiah-hadiah yang *bergeantung* diatas. *Karna* lomba *Panjat Pinang* itu sangat sulit untuk bisa mencapai-tujuan jadi para peserta lomba bergotong royong untuk mencapai tujuan. (1)

Pada kutipan di atas gagasan diungkapkan terpotong-potong sehingga tampak meloncat-loncat. Penulisan kata dan kalimat tidak memperhatikan aturan penulisan, seperti terlihat pada huruf dan kata yang bergaris bawah. Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan kalimat.

Panjat pinang itu memang menyenangkan tapi sangat sulit *untuk di lewati karna bambunya di beri oli*. Dengan kebersamaan dan hati yang lapang Pasti kita bisa melewati semua rintangannya. *Orang itu sudah berkali-kali untuk dapat menaik keatapnya namun suatu gagal karna bambu sangat licin*. (2)



Pemilihan serta penggunaan kata juga susunan kalimat yang tidak tepat dalam paragraf di atas.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-19 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Oleh karena itu skor yang diperoleh dalam tes awal masih tergolong rendah dalam hal: (1) penyampaian isi karangan mendapat skor 18 dari 30; (2) organisasi karangan hanya mencapai skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata baru mencapai 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa baru memperoleh skor 15 dari 25; (5) penulisan karangan baru mendapat skor 2 dari 5.

5.1.19.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Kegiatan memeriahkan hari kemerdekaan RI” adalah judul karangan S-19 setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Responden hanya menunjukkan sedikit peningkatan dalam berbagai aspek menulis. Informasi yang disampaikan sudah relevan dengan permasalahan hanya kurang lengkap. Pengungkapan gagasan masih tampak kurang runtut. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas. Begitu juga dalam penggunaan kalimat masih ditemukan kalimat yang kurang efektif. Dalam penulisan pun masih ditemukan beberapa kesalahan seperti pemisahan antara paragraf kesatu dengan paragraf berikutnya tidak mengikuti aturan penulisan karangan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kosakata dan kalimat, serta penulisannya.

Pada peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia tahun ini di kampung banyak sekali kegiatan yang di lakukan diantaranya adalah kegiatan hiburan. Di mulai dengan permainan balap karung di balap karung ini banyak sekali Peserta-Peserta yang gagal dalam berlomba diantaranya karena para peserta sangat lamban sekali dan pada waktu itu banyak sekali orang yg melihat perlombaan itu.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa karangan tes akhir S-19 menunjukkan sedikit peningkatan. Skor yang diperoleh pun hanya mengalami sedikit peningkatan untuk hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan hanya mencapai skor 22 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan (pikiran) mendapat skor 13 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kata memperoleh skor 13 dari 30; (4) kemampuan menyusun kalimat mendapat skor 16 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan mnecapai skor 3 dari 5.

5.1.20 Analisis Karangan Sampel 20

5.1.20.1 Analisis Karangan tes awal

S-20 menulis karangan dalam tes awal berjudul “Panjat Pinang yang Ambruk.” Karangan yang singkat ini menyampaikan informasi yang terbatas. Urutan dan pengembangan gagasan terpotong-potong. Kata tak baku ditemukan dalam penggunaan kosa kata. Begitu juga dalam penggunaan bahasa sering terjadi kesalahan. Penulisan kurang memperhatikan aturan atau ejaan. Hal tersebut tampak pada paragraf di bawah ini.

Pada hari itu saya diajak lomba panjat pinang oleh teman-teman saya. Emang hadiahnya cukup menarik tapi sayangnya saya tdk mengikuti perlombaan itu karna saya panitia perlombaan itu. Setelah beberapa menit perlombaan itu dimulai ketua panitia mengumumkan bahwa Anggota panitia boleh mengikuti lalu saya dengan semangat mengikuti pada saya naik saya dengan semangat menaiki pinang itu saya merosot lagi kebawah mungkin tdk kuat yg di bawah lalu saya di bawah menahan yang di atas sudah beberapa merosot. (2)

Pada paragraf di atas tampak selain pemilihan kata dan penyusunan kalimat yang tidak tepat juga tak memperhatikan penggunaan tanda baca serta penulisan kata dan kalimat.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-20 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis. Sementara skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan isi karangan baru mencapai skor 17 dari 30; (2) organisasi karangan baru

memperoleh skor 11 dari 20; (3) pemilihan kosakata mencapai skor 12 dari 20; (4) kemampuan menyusun kalimat baru mencapai skor 15 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan baru mencapai skor 2 dari 5.

5.1.20.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Musim Kemarau Melanda Daerah Kami” adalah karangan S-20 yang ditulis setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Informasi yang diungkapkan termasuk cukup walau kurang terorganisir. Penggunaan kosakata masih ada yang belum tepat. Begitu juga susunan kalimat dan penulisannya tampak masih ada yang kurang tepat. Hal tersebut terlihat pada paragraf di bawah ini.

Dan ternyata tidak hanya para petani saja yg mengeluh karena kekeringan ternyata para peternak kambing pun sama-sama mengalami cobaan yg berat karena rumput-rumput di ladang kering dan tidak bisa digunakan untuk memberi makan kambing-kambing ternaknya. Dan terpaksa para peternak kambing harus membeli ampas tahu ke pabrik tahu. (3)

Kata yang bercetak miring pada paragraf di atas menunjukkan penggunaan dan penulisan kata maupun kalimat yang kurang tepat.

Tetapi para petani pantang menyerah untuk menanam lagi sawahnya walaupun sungguh cukup besar kerugian yang dialami para petani karena sawahnya gagal panen. (2)

Susunan kalimat di atas tidak efektif seharusnya seperti berikut ini.

Para petani pantang menyerah untuk menanam lagi sawahnya walaupun mereka mengalami kerugian cukup besar akibat gagal panen.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-20 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan maksimal. Peningkatan yang telah diperoleh termasuk cukup untuk: (1) isi karangan memperoleh skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 15 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata mendapat skor 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 18 dari 25; dan (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.21 Analisis Karangan Sampel 21

5.1.21.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-21 menulis karangan untuk tes awal dengan judul “Menyambut HUT RI ke-59”. Karangan ini memaparkan kegiatan yang dilakukan responden saat ikut memeriahkan HUT RI ke-59. Informasi yang disampaikan cukup luas dan terjabar, urutan gagasan tampak logis dan runtut. Penggunaan kata masih ada yang kurang tepat tetapi tak mengaburkan makna, susunan kalimat pun tampak efektif hanya dalam penulisan masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan bahasa juga penulisannya.

Setelah semua perlombaan selesai, keesokan harinya yaitu tanggal 15 Agustus saya dan anggota drum *band* yang lainnya mulai berlatih lagi karena pada tanggal 15 inilah kami terakhir berlatih. *Berulang kali kami terus-menerus* mengulanginya sampai semua anggota lancar memainkannya. Pada pukul 11.30 kami pun selesai berlatih dan pulang ke rumah masing-masing. Akhirnya tanggal 16 Agustus pun tiba waktu itu saya berangkat ke sekolah pukul 6.30 karena waktu itu akan *di adakan* upacara bendera dan pembagian hadiah untuk para pemenang pada tanggal 14. (2)

Pada paragraf di atas tampak pemilihan kata dan penulisan yang belum tepat seperti kata yang digarisbawahi.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-21 sudah menerapkan aspek-aspek menulis walau belum maksimal. Sementara skor yang dicapai untuk hal : (1) isi karangan tergolong cukup dengan skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan yang sudah tampak runtut mencapai skor 15 dari 20; (3) penggunaan kosakata mencapai skor 15 dari 20; (4) penggunaan bahasa yang sudah tampak efektif memperoleh skor 18 dari 25; (5) penulisan karang memperoleh skor 4 dari 5.

5.1.21.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat periakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual S-21 menulis karangan dengan tema dan judul yang sama saat tes awal yakni "Menyambut HUT RI ke- 59". Isi karangannya padat akan informasi , dan permasalahan tuntas. Gagasan tertata dengan baik. Penggunaan kata dan kalimat tampak efektif walau masih ada yang kurang tepat. Begitu juga penulisannya sudah tampak baik. Berikut ini paragraf yang menunjukkan hal-hal di atas.

Pukul 15.00 *team drumband* dan karnaval mulai berjalan menuju alun-alun, rute yang ditempuh sangat jauh tetapi kami tetap semangat. Setelah berkeliling ke Kamarung kami kembali lagi ke alun-alun. Sesampainya di alun-alun kami pulang lagi ke seklah untuk mengembalikan alat-alat drumband. Keesokan harinya tepatnya tanggal 17 Agustus akhirnya pengumuman karnaval pun diumumkan di *lapangan alun-alun*, ternyata SMP Negeri 1 Pagaden menjadi juara karnaval tahun 2004.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa responden telah memahami dan dapat menggunakan aspek-aspek menulis, walaupun masih ada sedikit kesalahan. Dari hasil analisis tersebut skor yang dicapai meningkat untuk hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan mencapai skor 27 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan karangan tergolong baik dengan skor 17 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kosakat termasuk baik pula dengan skor 17 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa mencapai skor 20 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan karangan memperoleh skor 4 dari 5.

5.1.22 Analisis Karangan Sampel 22

5.1.22.1 Analisis Karangan Tes Awal

Saat mengikuti tes awal menulis, S-22 membuat karangan yang berjudul "Lomba Kebersihan Desa." Karangan yang memaparkan salah satu kegiatan yang dilaksanakan

saat memeriahkan peringatan HUT kemerdekaan RI yang ke-59. Informasi yang diungkapkan relevan dengan permasalahan. Urutan gagasan tampak logis dan runtut. Penggunaan kata kadang kurang tepat tapi tak mengganggu. Susunan kalimat tampak agak efektif. Dalam penulisan masih ditemukan beberapa kekurangan dan kesalahan. Hal-hal tersebut tampak pada kutipan berikut ini.

Agarseluruh warga desa mengetahui rencana lomba kebersihan desa, Pak Kepala Desa mengundang para kepala keluarga, ibu-ibu PKK, Karang Taruna, dan Kelompok Tani Maju untuk menghadiri musyawarah desa. Dalam musyawarah itu Pak Kepala Desa menjelaskan rencana kegiatan Desa Neglasari untuk mengikuti lomba kebersihan desa. Dikemukakan oleh Kepala Desa bahwa lomba bahwa lomba desa yang diikuti oleh Desa Neglasari besar sekali manfaatnya. Dengan mengikuti lomba tersebut, Desa Neglasari menjadi semakin bersih. (2)

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-22 sudah menerapkan aspek-aspek menulis dalam karangannya walaupun belum maksimal. Oleh karena itu skor yang dicapai tergolong sedang untuk hal: (1) penyampaian isi karangan mendapat skor 22 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 14 dari 20; (3) penggunaan kosakata 14 dari 20; (4) penggunaan bahasa memperoleh skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.22.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Sulitnya Mencari Air” merupakan judul karangan tes akhir dari S-22. Karangan tersebut menyampaikan informasi yang tergolong cukup. Ide terlihat walaupun kurang lengkap. Terdapat sedikit kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosakata seperti kata tak baku. Susunan kalimat sederhana dan efektif walaupun ada sejumlah kesalahan. Dalam penulisan karangan masih ada kekeliruan seperti imbuhan ‘di-’ yang ditulis terpisah dari kata yang dasarnya. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi karangan, penggunaan kata dan kalimat, serta penulisan.

Pada bulan Maret- September daerah kami Kekeringan dan kekurangan air. Di daerah saya, sawah-sawah kering dan sungai pun kering. Petani di daerah saya sangat khawatir melihat tanamannya yang baru di tanam. Tanaman yang baru di tanam di antaranya: kacang ijo, jagung, ubi dan lain-lain. Petani sangat bingung bagaimana cara memberi air bagi tanamannya. (1)

Pemilihan kata yang tak tepat juga penulisan yang tidak sesuai ketentuan tampak pada kata dan hurup yang digarisbawahi kutipan di atas.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-22 hanya mengalami sedikit peningkatan setelah mendapat perlakuan. Hal tersebut terlihat dari skor yang diperoleh dalam hal: (1) isi karangan mendapat skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 16 dari 20; (3) penggunaan kosakata mengalami sedikit perubahan dengan skor 16 dari 20; (4) penggunaan bahasa memperoleh skor 18 dari 25; dan (5) penulisan karangan tetap dengan skor 4 dari 5.

5.1.23 Analisis Karangan Sampel 23

5.1.23.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Perlombaan yang mengasikan” merupakan judul karangan dalam tes awal yang ditulis S-23. Karangan tersebut berisi informasi yang kurang lengkap, dengan organisasi karangan yang kurang kohesif. Pemilihan kata serta penggunaannya masih ada yang belum tepat dan efektif. Begitu juga dalam susunan kalimat ditemukan kalimat kompleks yang tidak efektif. Penggunaan ejaan dalam penulisan belum diperhatikan dengan baik. Kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata, kalimat, serta penulisannya.

Disana saya mengikuti beberapa perlombaan diantaranya balap karung, lomba makan kerupuk, dan lomba panjat pinang. Ketika pukul 08.30 WIB saya di panggil Panitia Perlombaan untuk mengikuti lomba balap karung di tempat star saya melihat Pemuda dengan postur Tubuh besar ia diikut sertakan perlombaan ini untuk melawan saya(//) Ketika Panitia meniup peluit saya pun langsung memakai kan karung ke kaki saya dan meluncur di tengah perjalanan saya tersenggol pemuda itu sehingga saya pun terjatuh dan kalah, biarpun kalah aku tetap senang karena bisa melawan pemuda itu dan ikut serta dalam peringatan HUT RI yg ke59. (2)

Susunan kalimat pada kutipan di atas tidak efektif. Penulisan pun tidak memperhatikan aturan seperti terlihat pada huruf dan kata yang digarisbawahi. Kekeliruan penggunaan tanda baca pun tampak, tanda koma yang dibutuhkan tapi titik yang dibubuhkan. Tanda titik yang dibutuhkan namun tak dibubuhkan. Sedangkan kutipan berikut menunjukkan isi dengan informasi terbatas serta organisasi karangan yang kurang kohesif.

Dan ketika sepeda santai dimulai saya pun menyiapkan sepeda dan menghias sepeda lalu ikut serta dalam lomba sepeda santai dan sepeda hias ketika sepeda santai dan sepeda hias dimulai hatiku sangatlah senang karena perlombaan itu perlombaan yang sangat mengasikan bagi saya.

Sesuai hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-23 belum dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik dalam karangannya. Dari hasil analisis tersebut skor yang dicapai untuk hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan baru memperoleh skor 18 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan mencapai skor 12 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kata baru mendapat skor 12 dari 20; (4) menyusun dan menggunakan kalimat memperoleh skor 16 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam karangan baru mencapai skor 2 dari 5.

5.1.23.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah memperoleh perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-23 menyusun karangan yang berjudul "Persiapan Dalam Rangka Menyambut HUT Kemerdekaan RI." Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan tersebut belum lengkap namun relevan. Urutan gagasan tampak logis walaupun kurang lengkap. Ada beberapa kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kata tetapi tak mengganggu makna. Susunan kalimat terlihat efektif, sedangkan dalam penulisan kata dan kalimat ada sedikit kesalahan namun sudah tergolong baik. Hal-hal tersebut tampak pada

kutipan berikut.

Pada tanggal 17 Agustus 2004 Para Panitia mempersiapkan Permainan untuk menyambut hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, permainan itu diantaranya: Panjat pinang, balap karung, joged tomat dan lain-lain. Untuk dananya panitia meminta sumbangan ke setiap rumah sebesar Rp 2000. Setelah selesai besok harinya panita langsung mengadakan sepeda santai, untuk daftarnya hanya Rp 1000 dan diikuti oleh 50 peserta.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-23 telah menunjukkan kemajuan dalam menulis. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor untuk hal: (1) isi karangan meningkat menjadi 23 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 15 dari 20; (3) penggunaan kata memperoleh skor 14 dari 20; (4) penggunaan kalimat meningkat menjadi 17 dari 25; (5) penggunaan ejaan dalam karangan berubah menjadi 4 dari 5.

5.1.24 Analisis Karangan Sampel 24

5.1.24.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Ketinggalan Perlombaan” adalah judul karangan dalam tes awal yang ditulis S-24. Karangan yang terdiri atas tiga paragraf ini berisi informasi yang terbatas. Gagasan tidak runtut dan meloncat-loncat. Dalam penggunaan kata dan kalimat ditemukan banyak kesalahan. Begitu juga dalam penulisan tampak tak mengikuti aturan penulisan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan isi, organisasi, kosakata, dan penulisan karangan.

Setelah keesokharinya saya pergi sekolah dan belajar seperti biasanya. Setelah pulang sekolah saya langsung pulang ke rumah. Tapi untungnya saya masih sempat mengikuti perlombaan-perlombaan yang ketinggalan Tapi sayangnya dalam perlombaan itu saya selalu kalah dan saya tida mendapat hadiah, tapi saya sangat senang sekali karna saya bisa mengikuti perlomban yang ketinggalan dan juga bisa merayakan hari kemerdekaan RI yg ke 59. (2)

Pada paragraf di atas tampak gagasan yang kurang terorganisir, penggunaan kata serta penulisanya yang kurang memperhatikan aturan, begitu juga penggunaan tanda baca

kurang diperhatikan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-24 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis pada tulisannya. Skor yang diperoleh masih tergolong minim untuk hal: (1) kemampuan mengungkapkan isi karangan mendapat skor 17 dari 30; (2) mengorganisasikan gagasan baru mencapai skor 11 dari 20; (3) kemampuan menulis dan menggunakan kata memperoleh skor 12 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa baru mencapai skor 15 dari 25; (e) kemampuan menggunakan ejaan baru memperoleh skor 2 dari 5.

5.1.24.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Musim Kemarau yang Menyenangkan dan Menyusahkan” merupakan karangan tes akhir yang ditulis S-24. Karangan tersebut memaparkan keadaan di musim kemarau dengan isi karangan yang mengungkapkan informasi terbatas. Penyampaian gagasan masih tampak kurang runtut seperti terlihat pada paragraf berikut ini.

Tapi soal musim kemarau berjalan anak sekolah sangat kesal karna saat belajar mereka merasa gerah dan panas, oleh karena itu belajar pun menjadi tida terasa santai. Tapi saat itu hujanpun tiba dan akhirnya para petani dan para ibu rumah tanggapun kelihatan senang. (2)

Berikut kutipan yang menunjukkan penggunaan kosakata dan bahasa dalam karangan.

Pada saat musim kemarau berjalan kami kesusahan mencari air, karna air di daerah kami kotor dan kering, makanya kami mencari air ke rumah-rumah tetangga yg tidak kekurangan air bersih. Para petani pun sangat kesusahan mencari air untuk menyiram tanamannya. Para petani pun mencari air di kali-kali yang tidak kering. (2)

Susunan kalimat pada kutipan di atas tampak kurang efektif karena pemilihan kata yang tidak tepat.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-24 sedikit mengalami perubahan setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Kemajuan yang



dicapai responden terlihat dalam skor untuk: (1) isi karangan masih tergolong sedang dengan skor yang diperoleh 21 dari 30; (2) organisasi karangan termasuk sedang dengan skor 14 dari 20; (3) penggunaan kata tergolong sedang dengan skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 13 dari 30; dan (5) penulisan karangan memperoleh skor 3 dari 5.

5.1.25 Analisis Karangan Sampel 25

5.1.25.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Melihat Pertandingan Sepak Bola” merupakan judul karangan S-25 saat mengikuti tes awal menulis. Karangan yang memaparkan pengalaman responden saat menyaksikan salah satu kegiatan HUT RI ini berisi informasi yang tergolong sedang dengan pengembangan gagasan yang kurang lancar. Penggunaan kata sedang karena ada sejumlah kesalahan dalam pemilihan kosakata sehingga susunan kalimat pun tampak diantaranya kurang efektif. Begitu juga dalam penggunaan ejaan ditemukan beberapa kesalahan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata, kalimat, serta penulisannya.

Pada hari itu tgl 17 Agustus 2004, Kami semua memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yg ke 59. Di desa kami di adakan berbagai Perlombaan, seperti: balap kurang, makan kerupuk, pertandingan sepak bola dan lain sebagainya. Saya waktu itu tidak dapat mengikuti berbagai perlombaan walaupun Cuma satu, karna waktu itu saya lagi sakit. Tapi untungnya saya dapat melihat pertandingan sepak bola di sore hari. Kedua tim kesebelasan diharuskan memakai baju daster. (1)

Penulisan kata pada kutipan di atas tak memperhatikan aturan penulisan. Pemilihan kata dalam kalimat pun tampak beberapa diantaranya rancu. begitu juga urutan gagasan ada yang tidak runtut seperti tampak pada kalimat yang bergaris bawah.

Sesuai dengan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-25 belum menerapkan

aspek-aspek menulis dengan baik. Hal tersebut terlihat dari skor yang diperoleh masih tergolong sedang untuk hal: (1) isi karangan memperoleh skor 20 dari 30; (2) mengorganisasi pikiran (gagasan) baru mendapat skor 11 dari 20; (3) memilih dan menggunakan kosakata mendapat skor 12 dari 20; (4) menggunakan bahasa dalam karangan mencapai skor 16 dari 25; (5) menggunakan ejaan dalam penulisan karangan baru mencapai skor 3 dari 5.

5.1.25.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-25 menyusun karangan yang berjudul "Ikut Memeriahkan HUT RI." Isi karangan sudah termasuk baik dengan informasi yang cukup. Ide terlihat dengan urutan yang logis. Penggunaan kata dan kalimat kadang ada yang kurang tepat namun agak efektif. Dalam penulisan masih ada sejumlah kesalahan tapi tak mengaburkan makna. Hal-hal tersebut tampak pada kutipan berikut ini.

Setelah itu kami melanjutkan pertandingan kembali. *Dibabak ke dua ini tim saya sangat kewalahan menghadapi ti keder, karna tim keder menyerang terus. Untung saja kiper kami dapat mempertahankan gawangnya. Sampai perlombaan selesai, tim kami belum memasukan bola satupun ke gawang lawan, begitu pun sebaliknya tim keder belum memasukan bola satu pun ke gawang kami. Hingga permainanpun berakhir dgn kosong-kosong. (3)*

Beberapa kesalahan penulisan tampak pada kutipan di atas.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa S-25 telah dapat menunjukkan peningkatan keterampilan menulis setelah mendapat perlakuan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor untuk hal: (1) penyampaian isi karangan meningkat menjadi 24 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan mencapai skor 16 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 16 dai 20; (4) penyusunan kalimat termasuk baik dengan mencapai skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.26 Analisis Karangan Sampel 26

5.1.26.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Hari Agustusan berkumpul bersama keluarga” merupakan karangan tes awal dari S-26. Karangannya mengungkapkan informasi yang terbatas dengan urutan gagasan kacau, sering terjadi penggunaan kata tak baku, susunan kalimat tidak tepat sehingga mengaburkan makna. Penulisan karangan pun tidak memperhatikan aturan atau ejaan. Berikut ini paragraf yang menunjukkan hal-hal tersebut.

Pada esok harinya berkumpul dan semua peserta penonton pemaen telah berkumpul dan semua peserta penonton telah juga berkumpul lain permaenan yang ketiga telah di mulai yaitu balap karung pemaennya pada kurus dan ada badannya besar lalu saya melihat pertandingan lalu pemenangnya tetangga saya yaitu riko. permaenan dan pertandingan keempat dilanjutkan dengan balap sendok pemaennya sangat banyak sekali karena anak-anak memiliki banyak kelereng Permaenan sudah dimulai pemenangnya anak yang terkecil. (2)

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-26 belum memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis. Karenanya skor yang diperoleh masih kurang untuk hal: (1) isi karangan memperoleh skor 18 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan mendapat skor 11 dari 20; (3) penggunaan kata memperoleh skor 11 dari 20; (4) penggunaan bahasa baru mendapat skor 15 dari 25; (5) penulisan karangan hanya mencapai skor 2 dari 5.

5.1.26.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-26 menulis sebuah karangan dalam tes akhir dengan judul “Taman-Taman Sekolah Perlu Dijaga”. Karangan tersebut berisi informasi yang terbatas, gagasan masih kurang terorganisir, masih terjadi kesalahan dalam penggunaan kata dan kalimat. Begitu juga dalam penulisan masih terdapat kesalahan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan kalimat serta penulisan karangan.

Pada suatu hari, kami berangkat sekolah setelah sampai di sekolah kami ditugaskan untuk mengamati taman-taman yang ada di sekitar halaman sekolah kami mengamatinya tidak sendiri tetapi dengan satu kelompok teman kami sebagai ketua yang menugaskan dan mengamatinya yaitu nining yuningsih, dan kami berempat juga membantu mengamatinya dan tidak menuliskannya.(1)

Makna yang terkandung dalam kalimat pada kutipan di atas menjadi kabur karena susunan yang rancu dan tak memperhatikan tanda baca juga pemilihan kata yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-26 mengalami sedikit peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Dari analisis tersebut skor yang dicapai dalam hal: (1) penyampaian isi karangan menjadi 21 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 13 dari 20; (3) penggunaan kata memperoleh skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa dalam karangan menjadi 17 dari 25; dan (e) penulisan memperoleh skor 3 dari 5.

5.1.27 Analisis Karangan Sampel 27

5.1.27.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Karnaval yang Meriah” merupakan judul karangan tes awal dari S-27. Karangan singkat ini memaparkan tentang kegiatan yang diikuti responden dalam peringatan HUT RI ke-59. Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan masih kurang, gagasan kurang terorganisir, pemilihan kata kadang kurang tepat. Dalam susunan kalimat pun masih ada yang kurang efektif. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan kalimat dalam karangan.

Sesudah semuanya berangkat, diperjalanan banyak yang melihat, waktu itu di perjalanan ada juri yang sedang melihat semua siswa-siswi untuk dinilai. Waktu itu SMPN 1 Pagaden barisan yang terakhir dan ketinggalan. Tim Drum Band ada di barisan depan pada waktu itu juga barisan tidak rapih. Semua barisan tidak rapih. Barisan pakaian adat ada dibarisan pertama tidak lama semua siswa sampai di lapangan untuk pulang ke rumah masing-masing. (3)

Pada kutipan di atas tampak pula penulisan yang tidak tepat seperti kata yang bergaris bawah.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa S-27 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Skor yang dicapai dalam hal. (1) menyampaikan isi karangan baru mencapai 19 dari 30; (2) mengorganisasikan gagasan memperoleh skor 12 dari 20; (3) menggunakan diksi mencapai skor 13 dari 20; (4) menggunakan bahasa baru mencapai 17 dari 25; dan (5) penulisan karangan mencapai skor 3 dari 5.

5.1.27.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-27 menulis karangan dalam tes akhir dengan judul “Musim Kemarau Melanda Daerah Kami”. Karangan dengan isi yang tergolong baik ini mengungkapkan permasalahan yang relevan dengan tema. Ide sudah terlihat walau urutannya masih kurang logis. Penggunaan kosakata kadang kurang tepat sehingga terjadi kesalahan dalam susunan kalimat. Penerapan ejaan dalam penulisan karangan belum maksimal. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata, dan susunan kalimat serta penulisannya.

Pada musim kemarau ini, *banyak orang-orang* yang kesulitan mendapatkan air dan banyak tumbuhan-tumbuhan berguguran, karena di musim kemarau ini tidak ada air dan sehingga *banyak orang-orang* yang kesulitan air bersih kalau kita ingin mendapatkannya kita harus mencari di rumah tetangga yang masih memiliki air bersih untuk keperluan sehari-hari seperti untuk mandi, mencuci, memasak dll.(1)

Susunan kalimat pada kutipan di atas akan lebih efektif bila dijadikan kalimat-kalimat sederhana. Begitu juga dalam penggunaan kata masih belum efektif. Hal tersebut menjadikan gagasan kurang terorganisir.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa S-27 sudah memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis walau belum maksimal. Setelah mendapat

pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual S-27 dapat menunjukkan kemajuannya dalam hal: (1) isi karangan menjadi baik dengan skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan menjadi cukup baik dengan skor 17 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata termasuk cukup baik dengan skor 18 dari 25; (4) penggunaan bahasa tergolong cukup baik dengan skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan sudah termasuk cukup baik pula dengan skor 4 dari 5.

5.1.28 Analisis Karangan Sampel 28

5.1.28.1 Analisis Karangan Tes Akhir

“Meriahnya Hari 17 Agustus” adalah judul karangan tes awal dari S-28. Karangan yang memaparkan tentang kemeriahan kegiatan HUT RI ini mengungkapkan permasalahan dan informasi yang masih kurang. Urutan dan pengembangan gagasannya kurang logis. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut ini.

Pada hari itu aku dan teman-teman. Pergi kelapangan. Untuk melihat macam-macam perlombaan. Diantaranya lomba balap bakiak- balap karung. Lomba jaged tomat. Dan lain-lain Perlombaan itu berlangsung dengan meriah.(1)

Kutipan yang menunjukkan penggunaan diksi dan susunan kalimat serta penulisannya.

Dan setelah pulang kami mandi dan setelah itu aku istirahat pas pada malam harinya saya tidak bisa tidur di karnakan Tubuh saya semua sakit dan keesokan harinya. Tim kita semua di bagikan hadiah uang sebesar 50.000 dan uangnya. Kami bagikan Dengan rata.

Pemilihan dan penggunaan kata serta kalimat pada paragraf di atas, terjadi banyak kesalahan sehingga tampak rancu begitu juga dalam penulisannya terlihat banyak kesalahan.

Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa S-28 belum memahami aspek-aspek menulis sehingga skor yang diperoleh pun masih minim. Isi karangan baru mencapai skor 18 dari 30, organisasi karangan baru memperoleh skor 11 dari 20,

pemilihan dan penggunaan kosakata pun baru mencapai skor 11 dari 20, penggunaan bahasa mencapai skor 14 dari 25, dan penulisan baru mendapat skor 2 dari 5.

5.1.28.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-28 menulis karangan yang berjudul “Kerugian dan Keuntungan pada Musim Kemarau”. Informasi dalam karangan ini tergolong cukup hanya gagasan tampak terpotong-potong. Pemanfaatan potensi kosakata masih terbatas. Dalam susunan kalimat sering ditemukan kesalahan. Begitu juga dalam penulisan masih terjadi kesalahan. Kutipan berikut menunjukkan isi dan organisasi karangan.

Para petani kesusahan karna bila musim kemarau panjang padi yang dihasilkan sedikit dan tidak bagus. Karna padi-padi kekurangan air banyak juga yang layu Dan banyak juga yang tumbuh. Tetapi dalamnya kosong. Menyebabkan harga padi meningkat pesat karna yang tadinya dari seribu enam ratus satu liter sekarang menjadi dua ribu sampai dua ribu tiga ratus rupiah satu liter itu semua terjadi akibat musim kemarau panjang dan air sawah kering sehingga padi yang dihasilkan sangat menurun. (1)

Penggunaan kosakata yang terbatas dan tidak efektif tampak pada kutipan diatas. Selain itu penulisannya tidak tepat.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan, setelah mendapat perlakuan S-28 dapat menunjukkan kemajuan walau tidak begitu besar. Karena itu skor yang diperoleh pun ada sedikit peningkatan untuk hal: (1) isi karangan meningkat menjadi cukup dengan skor 22 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 13 dari 20; (3) penggunaan kosakata mendapat skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 17 dari 25; (5) penulisan meningkat menjadi sedang dengan skor 3 dari 5.

5.1.29 Analisis Karangan Sampel 29

5.1.29.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Sepak Bola Ria Diwarnai Kecurangan” itulah judul karangan tes awal dari S-29. Karangan yang terdiri atas tiga paragraf ini berisi informasi yang cukup dan relevan. Urutan gagasan logis, Susunan kalimat masih kurang efektif, serta dalam penulisan masih ada kesalahan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan bahasa, juga penulisan karangan.

Dalam pertandingan peserta dewasa banyak aksi-aksi kecurangan yang dilakukan oleh para pemain diantaranya peserta membuta lebih besar lubang topeng yang dibuat panitia sehingga dapat melihat dengan sangat leluasa. Selain itu para peserta bermain kasar, sehingga Para pemain terpancing emosi, dalam kejadian ini panitia langsung menindak pesta yang berbuat curang dan didiskualifikasi. Setelah kejadian itu para peserta tidak ada yang berbuat curang lagi, karena takut ditindak oleh panitia, Setelah kecurangan-kecurangan itu dihilangkan para peserta dewasa lainnya bermain dengan penuh semangat dan sportif. (2)

Susunan kalimat pada kutipan di atas akan lebih efektif bila susunannya disederhanakan.

Kata dan tanda baca yang bergaris bawah menunjukkan kesalahan ejaan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-29 sudah mulai menerapkan aspek-aspek menulis walaupun belum maksimal. Berdasarkan analisis tersebut skor yang diperoleh dari: (1) isi karangan adalah 22 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 14 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 17 dari 25; (5) penulisan memperoleh skor 3 dari 5.

5.1.29.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-29 menulis karangan yang berjudul “Menjaga Kebersihan Sekolah.” Karangannya berisi informasi yang relevan dengan masalah, urutan gagasan runtut.

Penggunaan kata dan kalimat agak efektif walau penulisannya ada yang kurang sesuai dengan ejaan tetapi tak mengaburkan makna. Kutipan berikut menunjukkan aspek-aspek tersebut.

Pada setiap hari Minggu, banyak para siswa yang akan melaksanakan piket mingguan, mereka bekerja membersihkan ruangan kelas, kaca, lantai dan susunan meja *dirapihkan*, apabila ada siswa yang tidak datang pada jadwal yang telah ditentukan, mereka sudah terbiasa datang sesuai dengan jadwal masing-masing. Selain para siswa, para staf tata usaha (TU) bekerja membersihkan keadaan sekolah dan sekitarnya, mereka dibantu oleh penjaga sekolah. Mereka bekerja setiap hari Jumat. Program ini dinamakan Jumat bersih (Jumsih). (2)

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-29 sudah memahami dan dapat menggunakan aspek-aspek menulis walau masih ada sedikit kesalahan. Oleh karena itu skor yang dicapai pun meningkat untuk hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan menjadi 26 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan berubah menjadi baik dengan skor 16 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kata mencapai skor 20 dari 25; (4) kemampuan menggunakan bahasa memperoleh skor 20 dari 25; (5) kemampuan menggunakan ejaan dalam penulisan mendapat skor 4 dari 5.

5.1.30 Analisis Karangan Sampel 30

5.1.30.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-30 menulis karangan yang berjudul “Karnaval Yang Meriah” untuk tes awal. Karangan yang memaparkan salah satu kegiatan dalam peringatan HUT RI ini mengungkapkan informasi yang terbatas dengan pengembangan gagasan yang tergolong sedang. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas sehingga ditemukan sejumlah kesalahan dalam susunan kalimat seperti penggunaan konjungsi ‘dan’ di awal kalimat. Dalam penulisan pun sering terjadi kesalahan. Kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan susunan kalimat serta penulisannya.

Peringatan HUT kemerdekaan RI yang diselenggarakan disekolah kami. tahun sekarang Sangat meriah sekali karena disekolah kami Sudah diadakan tim Drum Band dan tim Chiliders. Yang akan ditampilkan untuk memeriahkan karnaval dan ada juga kesenian sisingaan. Dan saya terpilih dalam tim Drum Band Sebagai pemegang snar drum yang diikuti oleh 6 orang diantaranya saya, mayang, irna, sri rejeki, kharisma dan Priska.

Susunan kalimat pada kutipan di atas tampak rancu karena pemilihan kata yang kurang tepat. Begitu juga dalam pengungkapan gagasan terlihat kacau. Sejumlah kesalahan terjadi dalam penulisan seperti pada huruf dan kata yang bergaris bawah. Sedangkan kutipan berikut menunjukkan isi dan organisasi karangan.

Pertama kali saya latihan terlebih dahulu di ajari gimana caranya memegang stik, setelah itu kami pun belajar memukul snar drum dengan mempelajari lagu mares jalan. Karni memulai latihan setiap pulang sekolah dari jam 2 sampai jam 4 sore. Dan ada juga yang memegang alat lainnya. (1)

Urutan gagasan kurang runtut dengan permasalahan yang kurang tampak pada kutipan di atas.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-30 belum memahami serta menerapkan aspek-aspek menulis dalam karangannya. Sesuai hasil analisis pula skor yang diperolehpun masih tergolong sedang untuk hal: (1) isi karangan mencapai skor 20 dari 30; (2) organisasi karangan mendapat skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 16 dari 30; (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.30.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis, S-30 membuat karangan yang berjudul "Musim Kemarau melanda daerah kami." Karangan tersebut berisi informasi yang tergolong cukup dan relevan dengan masalah. Gagasan masih kurang terorganisir namun ide terlihat. Pemilihan dan penggunaan kata kadang masih kurang

tepat tetapi tak mengganggu makna. Begitu juga dalam penyusunan kalimat masih ada kesalahan tetapi tak mengaburkan makna. Penulisan kata dan kalimat masih ada yang belum sesuai dengan aturan penulisan. Hal-hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Saya berharap agar musim kemarau kali ini cepat berakhir karena banyak mengakibatkan orang-orang kesulitan untuk mendapatkan air bersih dan Para Peternak kesulitan untuk mendapatkan rumput hijau juga para petani banyak yang gagal untuk panen dan tidak bisa *menghasilkan hasil* dari panennya itu. Juga akibat dari musim kemarau kali ini banyak menyebabkan timbulnya bibit Penyakit seperti Penyakit kulit, flu, dan juga batuk selain itu, bibir kita *menjadi cepat* kering, baju *menjadi* cepat kotor, lantai *menjadi* kotor, kaca *menjadi* kotor, *kulit kita menjadi* cepat kering dan juga ternggorokan kita *menjadi* cepat kering. (4)

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-30 sudah mulai memahami dan menerapkan aspek-aspek menulis walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan skor untuk: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan meningkat menjadi 23 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran (gagasan) berubah menjadi 15 dari 20; (3) kemampuan memilih dan menggunakan kata memperoleh skor 15 dari 20; (4) kemampuan menyusun kalimat mencapai skor 18 dari 25; (5) penggunaan ejaan dalam penulisan karangan tidak mengalami perubahan tetap dengan skor 3 dari 5.

5.1.31 Analisis Karangan Sampel 31

5.1.31.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Sang Pemenang” adalah judul karangan tes awal dari S-31. Karangan eksposisi ini terbagi dalam empat paragraf singkat. Karangan sederhana ini berisi informasi yang terbatas. Pengungkapan gagasan kacau dengan urutan terpotong-potong. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas sehingga ditemukan penggunaan kata yang kurang tepat. Penyusunan kalimat tampak tidak efektif. Dalam penulisan pun sering terjadi kesalahan. Berikut kutipan yang menunjukkan isi dan organisasi karangan.

Pada hari Selasa tanggal 17 Agustus 2004 adalah hari yang bersejarah bagi rakyat Indonesia. Banyak sekali yang memperingati 17 agustusan. Banyak lomba-lomba yang di selenggarakan oleh panitia karang taruna. (4)

Informasi dalam isi karangan masih kurang, pengungkapan gagasan pun tampak terpotong-potong terlihat pada kutipan di atas. Sedangkan kutipan berikut menunjukkan pemilihan dan penggunaan kosakata, kalimat, serta penulisannya.

Pada sore hari siswa siswi SMPN 1 Pagaden mengikuti karnaval. saya sangat kecewa sekali, karna karnapalnya sangat jauh dan saya belum sarapan. Saya tidak sia-sia meskipun harus tidak makan satu haripun, karna SMP kami mendapat juara ke 1 karnapal. Itu semua berkat kekompakan guru-guru dan murid. Setelah karnapal saya Pulang kerumah dan saya istirahat, karena kaki saya sudah tidak kuat lagi untuk berjalan. (2)

Pemilihan kata yang kurang tepat serta susunan kalimat yang tidak efektif tampak pada kutipan di atas. Selain itu sejumlah kesalahan terjadi dalam penulisan karangan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-31 belum dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik dalam karangannya. Oleh karena itu skor yang diperoleh pun masih tergolong sedang untuk hal: (1) penyampaian isi karangan baru mendapat skor 18 dari 30; (2) pengorganisasian pikiran (gagasan) mencapai skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penyusunan dan penggunaan kalimat mencapai skor 16 dari 25; dan (5) penulisan karangan mencapai skor 3 dari 5.

5.1.31.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-31 menulis karangan yang berjudul "Muisma kemarau telah tiba." Informasi yang disampaikan dalam karangan tersebut tergolong cukup dan relevan dengan permasalahan. Urutan gagasan tampak logis. Pemilihan dan penggunaan kata kadang ada yang kurang tepat namun tak mengganggu. Susunan kalimat sudah agak efektif, ada

sejumlah kesalahan, namun tak mengaburkan makna. Penulisan sudah termasuk baik walau ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi karangan.

Tidak lama kemudian saya dan kakak pulang membawa sepeda kecil. Kami pulang melewati jembatan Cipunagara. Karena musim kemarau airnya pun sangat kering dan banyak perahu yang sedang mencari ikan. Musim kemarau telah tiba penduduk di sekitar Kec. Cipunagara banyak sekali yang kekurangan air bersih oleh karena itu penduduk atau masyarakat *cipunagara* sering mencuci baju di pinggir kali. (4)

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Saya dan kakak jalan-jalan *memakai* motor ke kampung Tumaritis. Di sana banyak rumah yang kotor *karna* banyak debu masuk ke dalam rumah. *Dan banyak sekali toko-toko yang jualan es.* Di sana jalannya sangat jelek banyak renjuluan batu. (3)

Penggunaan kata yang kurang tepat tampak pada kutipan di atas seperti kata yang bergaris bawah.

Sesuai hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-31 menunjukkan sedikit kemajuan dalam menulis, ia sudah dapat menggunakan aspek-aspek menulis dalam karangan walaupun belum maksimal. Peningkatan tersebut tampak dalam hal: (1) penyampaian isi karangan mencapai skor 23 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan mendapat skor 16 dari 20; (3) penggunaan kosakata mencapai skor 15 dari 20; (4) penyusunan dan penggunaan kalimat mendapat skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan skor 3 dari 5.

5.1.32 Analisis Karangan Sampel 32

5.1.32.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Kegiatan Karnaval Yang Sangat Meriah” adalah judul karangan dalam tes awal dari S-32. Karangan eksposisi ini memaparkan informasi yang masih terbatas.

Pengorganisasian gagasan tampak kacau. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas sehingga banyak mengulang kata tertentu seperti 'dan'. Hal tersebut berpengaruh terhadap susunan kalimat yang tampak tidak efektif. Begitu juga dalam penulisan ditemukan banyak kesalahan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi karangan, penggunaan kata dan kalimat, serta penulisannya.

Pada waktu itu tanggal 16 Agustus 2004 Akan diadakan acara kegiatan *karnapal* yang diikuti oleh siswa dan siswi. Dan pada waktu akan berangkat ke alun-alun. Dipinggir-pinggir jalan, banyak orang yang melihat kegiatan *karnapal*, dan bertemu orang yang sedang lomba balap beca dan para siswa dan siswi banyak menyurakinya. (1)

Penggunaan kata dan susunan kalimat pada kutipan di atas tidak efektif seperti kata serta kalimat yang bergaris bawah. Begitu juga urutan gagasan tampak tidak kohesif. Aturan penulisan pun tak diperhatikan.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa S-32 belum memahami dan dapat menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Karenanya skor yang diperoleh pun masih minim untuk hal: (1) isi karangan baru mendapat skor 18 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan kalimat hanya mencapai skor 16 dari 25; (5) penulisan karangan mendapat skor 2 dari 5.

5.1.32.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-32 menulis karangan untuk tes akhir berjudul "Menjaga kebersihan sekolah." Karangan yang memaparkan upaya warga SMP Negeri 1 pagaden dalam menjaga kebersihan. Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan tersebut sudah relevan, ide terlihat tetapi kurang terorganisir. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Kebersihan di lapangan sangat bersih tidak ada sampah *karna* sering dibersihkan oleh pesuruh setiap pagi, dan anaman pun sering di siram supaya tumbuh besar

dan menghasilkan bunga yang sangat bagus. *Diruangan* komputer lantainya sangat kotor karna banyak debu yang menempel kelantai, *kekaca* dan lain-lain sebab jarang ada yang membersihkan. (1)

Penggunaan kata kadang tidak tepat sehingga susunan kalimat diantaranya tampak masih belum efektif. Dalam penulisan pun masih sering terjadi kesalahan. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut ini.

ditiap-tiap kelas kebersihan didalamnya sangat bersih tetapi di depan kelas ada sampah yang menumpuk tidak dimasukan ketempat sampah. Karena siswa selalu mengandalkan pesuruh. Padahal ada regu kerja harian yang sudah dijadwal tetapi siswa tidak mematuminya. *dan* ada juga piket mingguan tapi masih ada juga siswa yang tidak datang. (1)

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-32 hanya mengalami sedikit kemajuan dalam menulis setelah responden mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis. Karenanya skor pun mengalami sedikit peningkatan untuk hal: (1) penyampaian isi karangan mendapat skor 21 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan memperoleh skor 14 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata mendapat skor 13 dari 20; (3) penggunaan bahasa hanya mencapai skor 16 dari 25; (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.33 Analisis Karangan Sampel 33

5.1.33.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Karnaval yang Meriah” itulah judul karangan S-33 saat mengikuti tes awal. Karangan yang terdiri atas dua paragraf ini berisi informasi terbatas, dengan pengungkapan gagasan yang kurang lancar. Pemanfaatan potensi kata masih terbatas. Susunan kalimat tergolong kalimat kompleks namun tak efektif. Penulisan kata dan kalimat masih ada yang belum sesuai aturan penulisan. Hal-hal tersebut tampak pada kutipan berikut ini.

pada hari senin kemarin Tanggal 16 agustus, sekolah kami mengadakan karnaval yang bertempat di alun-alun pagaden. Di sana juga banyak Sekolah-Sekolah lain yang mengikuti karnaval dengan memakai berbagai macam pakaian Adat sekolah kamipun tidak kalah dengan mereka sekolah lain karena sekarang di SMP 1 Pagaden juga ada Dramben, yang anggotanya terdiri dari siswa siswi kelas 1, 2, Dan 3. Dan dibelakangnya langsung di ikuti oleh chiliders. Paduan suara, pakaian perawat, pakaian pendidikan, pakaian adat, pakaian artis, pakaian Busana muslim, kosidah, pakaian olah raga. (1)

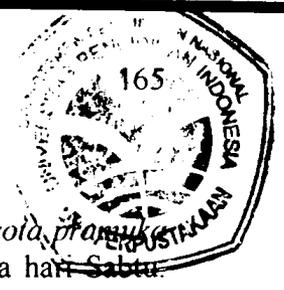
Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa S-33 belum dapat menyusun karangan eksposisi sesuai dengan aspek-aspek menulis. Oleh karena itu hasil yang diperoleh pun masih tampak minim untuk hal: (1) isi karangan baru mencapai skor 18 dari 30; (2) organisasi karangan mendapat skor 11 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa mendapat skor 16 dari 25; dan (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.33. 2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual S-33 menulis karangan yang berjudul "Kegiatan pelantikan anggota Pramuka di Sekolahku." Karangan tersebut menyampaikan informasi yang cukup serta relevan dengan permasalahan. Ide tampak dengan urutan yang logis. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Hari sudah pagi sekitar pukul 05.00 pagi kami pergi ke mesjid dulu untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah setelah itu kami mengadakan Senam pagi/ berolahraga dan siangya kami mengadakan kegiatan menjelajah di sekitar kampung nagerang. Setelah selesai menjelajah dan kembali ke tenda masing-masing lalu kami beristirahat menghilangkan lelah dulu. (2)

Pemilihan dan penggunaan kata tampak efektif walau kadang ada yang kurang tepat. Susunan kalimat terlihat kompleks namun agak efektif. Dalam penulisan kata dan kalimat masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Hal-hal tersebut tampak dalam kutipan



berikut ini.

Waktu aku kelas 1 SMP, *disekolahku mengadakan pelantikan Anggota Pramuka yang di adakan di lapangan nangerang. persami itu dilakukan pada hari Sabtu. Kami berangkat sekitar pukul 09.00 pagi. kami berangkat dengan jalan kaki. Perjalanannya cukup jauh juga dari sekolah kami ke lapangan nangerang apalagi kami membawa alat-alat perkemahan yang sangat banyak dan lumayan berat-berat.* (1)

Sesuai hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-33 telah dapat menunjukkan peningkatan kemampuan menulis melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Karena itu skor yang diperoleh pun meningkat untuk aspek-aspek: (1) isi karangan mendapat skor 24 dari 30; (2) organisasi karangan mencapai skor 16 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 16 dari 20; (4) penggunaan kalimat mencapai skor 18 dari 25; (5) penulisan karangan masih tetap dengan skor 3 dari 5.

5.1.34 Analisis Karangan Sampel 34

5.1.34.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Mendaftar menjadi peserta perlombaan” adalah judul karangan tes awal dari S-34. Informasi yang diungkapkan masih terbatas, pengungkapan gagasan meloncat-loncat. Penggunaan kata masih terbatas, dalam susunan kalimat masih terjadi kesalahan, begitu juga dalam penulisan kurang memperhatikan aturan penulisan. Hal-hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Dan pada pukul 15.00 saya mendaftar sebagai peserta sepak bola yang bertempat di lapangan. Setelah dipersiapkan ternyata Tim kami main pertama pada babak di menit 17 No. punggung 10 mencetak gol pertama. pada babak kedua tidak mencetak gol. pada akhirnya Tim kami memenangkan pertandingan dengan skor 1-0. Setelah menang Tim kami masuk ke semifinal yang lawannya sangat berat tetapi Tim kami sudah mempersiapkan mental dan fisik. Besok harinya Tim kami bertanding kami berharap Tim kami menang. Tidak lama kemudian Tim kami kalah. (2)

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-34 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Berdasarkan hasil analisis pula kor yang diperoleh untuk (1) isi karangan baru mencapai 19 dari 30; (2) organisasi karangan mendapat skor 12 dari 20; (3) penggunaan kosakata memperoleh skor 12 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 16 dari 25; dan (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.34.1 Analisis Karangan Tes Akhir

S-34 menulis karangan dalam tes akhir dengan judul “Meriahnya Hari Kemerdekaan RI Di Desa Kami.” Karangan yang disusun dalam bentuk eksposisi ini berisi informasi yang cukup. Ide terlihat walau kurang terorganisir. Dalam pemilihan kata dan penggunaannya kadang kurang efektif sehingga dalam susunan kalimat pun terjadi kesalahan. Demikian pula dalam penulisan masih ada yang kurang sesuai dengan ejaan. Hal-hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Pertama yang dilaksanakan lomba balap karung, yang pada saat itu saya kalah dalam perlombaan pertama. Pada perlombaan kedua, perlombaan balap kelereng yang diikuti beberapa peserta. Saya tidak mengikuti perlombaan tersebut. Balap kelereng yang dimenangkan temanku. Yang ketiga perlombaan memasukkan paku ke dalam botol. Pada perlombaan tersebut saya kalah yang kedua kali. Saya melamun sebentar, apakah saya akan kalah terus. Dan pada perlombaan terakhir yaitu lomba joged berpasangan yang diikuti oleh 20 pasangan. Saya berpasangan dengan teman saya. Kami menang waktu penyisihan. Pada waktu semifinal kami pun menang lagi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa responden telah memahami aspek-aspek menulis dan dapat menggunakannya dalam karangan meskipun masih ada kesalahan. Dari hasil analisis pula, skor yang dicapai pun mengalami peningkatan dalam hal: (1) kemampuan menyampaikan isi gagasan sudah tergolong cukup baik dengan skor yang dicapai 23 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan termasuk cukup baik juga dengan skor 15 dari 20; (3) skor untuk kemampuan memilih dan menggunakan

kosakata meningkat menjadi 14 dari 20; (4) kemampuan menggunakan bahasa memperoleh skor 18 dari 25; dan (5) skor untuk penulisan karangan menjadi 4 dari 5.

5.1.35 Analisis Karangan Sampel 35

5.1.35.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-35 menyusun karangan untuk tes awal berjudul "Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia." Karangan tersebut memaparkan kegiatan yang diikuti responden sebagai siswa SMP dalam memeriahkan HUT RI. Informasi yang disampaikan dalam karangan termasuk sedang dengan permasalahan yang belum cukup. Pengungkapan gagasan kurang lancar dan terpotong-potong. Hal-hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Di perjalanannya anak-anak SMP yang paling banyak jumlahnya. Banyak kendaraan yang menunggu kami di jalan. Pada waktu kami menyebrang, kendaraan yang berhenti sangat banyak sekali seperti ada lampu merah. Padahal disuruh ibu bapak guru berbaris rapih dan terdiri dari 3 orang. (3)

Pemilihan dan penggunaan kosakata masih ada yang kurang tepat sehingga mempengaruhi susunan kalimat. Dalam penulisan pun ditemukan sejumlah kesalahan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan hal-hal di atas.

Pada pukul 13.00 semua siswa-siswi disuruh kumpul disekolah, setelah kumpul semua disuruh masuk ke dalam kelas oleh wali kelas untuk dicek kehadirannya. Sesudah itu disuruh kumpul di lapangan upacara untuk masuk ke kelompok masing-masing, lalu kami berangkat ke alun-alun Pagaden.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-35 belum menerapkan sepenuhnya aspek-aspek menulis dalam karangannya. Sesuai hasil analisis pula skor yang diperoleh adalah: (1) penyampaian isi karangan baru mencapai skor 21 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan (pikiran) mendapat skor 13 dari 20; (3) penggunaan kosakata

memperoleh skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa dalam karangan mencapai skor 17 dari 25; (5) penggunaan ejaan dalam penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.35.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis, S-35 menyusun karangan yang berjudul “Kemarau Yang Paling Dibenci Orang.” Informasi yang dipaparkan dalam karangan termasuk cukup dan relevan dengan permasalahan. Ide terlihat walau kurang terorganisir. Pemanfaatan potensi kata tampak cukup baik walau kadang ditemukan yang kurang sesuai. Begitu juga penggunaan kalimat sudah tampak efektif. Penggunaan ejaan masih ada yang kurang sesuai tapi tak mengaburkan makna. Hal-hal tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Para petani menatap lemas dan sedih. Begitu juga dengan para penggembala. Kini sawah kering dan tak bisa ditanami padi. Kini lapangan rumput hilang dan para penggembala tidak bisa menggembalakan ternak-ternaknya. Ternak-ternak tidak bisa makan dengan sepuasnya sehingga badan mereka kurus dan tidak sehat. Jika dijual, para pembeli tidak puas dengan hewan yang dibelinya itu sehingga para penjual ternak rugi besar pada musim kemarau.

Sesuai hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-35 sudah dapat menerapkan aspek-aspek menulis walaupun belum maksimal. Hal tersebut terlihat juga dalam perolehan skor menunjukkan peningkatan untuk hal: (1) kemampuan menyampaikan isi karangan termasuk baik dengan skor 25 dari 30; (2) kemampuan mengorganisasikan gagasan termasuk baik dengan skor 16 dari 20; (3) memilih dan menggunakan kata tergolong baik dengan skor 17 dari 20; (4) penggunaan bahasa termasuk baik dengan skor 20 dari 25; (5) penggunaan ejaan dalam karangan termasuk baik dengan skor 4 dari 5.

5.1.36 Analisis Karangan Sampel 36

5.1.36.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Merayakan Kemerdekaan dengan Perlombaan” adalah judul karangan tes awal dari S-36. Karangannya singkat hanya terdiri atas satu paragraf dengan jumlah kosakata kurang lebih 90 kata. Isi karangan tidak memunculkan permasalahan. Gagasan tidak terorganisir dengan penggunaan kosakata yang terbatas. Susunan kalimat dan penulisannya terjadi banyak kesalahan. Hal-hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Pada hari selasa TGL agustus 2004 saya merayakan kemerdekaan Indonesia dengan perlombaan seperti. Balap karung, memasukan paku ke dlm botol. Ambil uang dalam pepaya, memasukkan jarum ke dalam benang dan perlombaan itu akan dimulai saya mendaftarkan diri ke yang memegang buku pendaftaran dan saya akan mengikuti perlombaan yang sudah disediakan oleh karang taruna dan saya mengikuti lomba. Balap karung, masukkan paku kedalam botol. dan ambil uang dalam pepaya. dan saya memenangkan perlombaan balap karung dan hadiahnya cukup lumayan tapi Pembagian malam hari.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa responden belum memahami dan menggunakan aspek-aspek menulis sehingga skor yang diperoleh pun sangat minim. Skor untuk: (1) isi karangan baru mendapat 14 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 8 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata mendapat skor 10 dari 20; (4) penggunaan bahasa karangan mencapai skor 14 dari 25; dan (5) penulisan baru mendapat skor 2 dari 5.

5.1.36.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. S-36 menulis karangan yang berjudul “Musim Kemarau Melanda Daerah Kami.” Permasalahan yang diungkapkan dalam karangan tersebut masih terbatas dengan urutan gagasan yang kacau. Dalam pemilihan dan penggunaan kata masih ada kesalahan

sehingga makna kalimat menjadi kabur, begitu juga dalam penulisan masih terjadi kesalahan. Kutipan berikut ini menunjukkan hal-hal tersebut.

Dan anak sekolah juga sangat tidak nyaman karena udara panas. Dan anak-anak sekolah juga banyak sekali yang menumpang kendaraan, dan ada juga yang naik kendaraan beroda 2. dan banyak sekali yang berjualan es. Pada musim kemarau di sekitar lingkungan sekolah kami ada beberapa orang yang berjualan makanan ringan. Dan ada juga orang yang membeli makanan ringan. yang banyak sekali yang membeli es.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa responden belum dapat menggunakan aspek-aspek menulis dengan baik. Kemajuan yang ditunjukkan tidak begitu besar. Karenanya peningkatan skor pun masih minim. Dari hasil analisis pula skor yang dicapai dalam hal: (1) penyampaian isi mencapai skor 21 dari 30; (2) mengorganisasikan karangan memperoleh skor 13 dari 20; (3) penggunaan kata masih tergolong sedang dengan skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa pun masih tergolong sedang dengan skor 15 dari 25; dan (5) penulisan masih tergolong kurang dengan skor 2 dari 5.

5.1.37 Analisis Karangan Sampel 37

5.1.37.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Kegiatan 17 Agustusan dengan menampilkan tim Drumband” merupakan judul karangan tes awal dari S-37. Permasalahan yang diungkapkan dalam isi karangan tak cukup. Pengungkapan gagasan meloncat-loncat. Penggunaan kata dan kalimat masih ada kesalahan, dalam penulisan pun terjadi kesalahan, pemisahan paragraf kesatu dengan kedua dan ketiga tak ditunjukkan. Kutipan berikut menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Pada pukul 2.00, saya kembali ke sekolah untuk mengikuti karnaval dalam tahun ini SMP Negeri 1 Pagaden menampilkan *Drumband*. Sebelum pergi ke lapangan alun-alun Pagaden kami melangsungkan latihan dulu supaya nilainya pun Baik untuk di pamerkan di masyarakat nanti. Setelah kami latihan kurang

lebih 1 jam kami pergi ke lapangan alun2. Disana banyak sekali orang yang menonton, kami mengelilingi pasar.

Tampak pada kutipan di atas organisasi yang kurang runtut. Pemilihan dan penulisan kata masih ada yang kurang tepat seperti kata-kata yang digarisbawahi.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa S-37 baru mencapai skor untuk hal: (1) menyampaikan isi karangan 19 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 12 dari 20; (3) penggunaan kata mendapat skor 12 dari 20; (4) penyusunan kalimat mencapai skor 16 dari 25; dan (5) penulisan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.37.2 Analisis Karangan Tes Akhir

S-37 menulis karangan tes akhir yang berjudul "Musim Kemarau Melanda Daerah Kami." Karangan ini berisi informasi yang tergolong cukup walau kurang lengkap. Ide tampak tapi kurang terorganisir. Pemilihan dan penggunaan kata masih ada yang kurang tepat tapi tak mengganggu. Susunan kalimat masih ada yang kurang efektif. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Saya kira kemarau kali ini membuat para masyarakat kesusahan. Kemarau yang sangat lama membuat semua orang menjadi gelisah, seperti kesusahan ibu rumah tangga yaitu kekurangan persediaan air bersih tidak hanya ibu rumah tangga, peternak dan petani pun merasakan kesusahan yang sama. Dengan datangnya kemarau yang penting saya lebih rajin bekerja. Seperti membersihkan kaca jendela, menyapu lantai, dan mengepel hampir setiap hari. Suasana pun sangat tidak nyaman dan banyak sekali debu yang beterbangan. Saya lebi sengan tinggal di rumah daripada ke luar karena di luar keadaannya panas dan udara pun tidak baik untuk dihirup. (1)

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-37 dapat menunjukkan sedikit kemajuan setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu skor yang dicapai ada peningkatan untuk hal: (1) penyampaian gagasan (isi) meningkat menjadi 23 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan berubah menjadi 15 dari 20;

(3) penggunaan kosakata mencapai skor 15 dari 20; (4) penggunaan struktur kalimat memperoleh skor 15 dari 20; (5) penulisan karangan mendapat skor 4 dari 5.

5.1.38 Analisis Karangan Sampel 38

5.1.38.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Karnaval yang Meriah“ adalah judul karangan tes awal dari S-38. Isi karangan tergolong sedang dengan informasi yang masih terbatas. Pengorganisasian agak terpotong-potong. Dalam pemilihan kosakata masih terjadi kesalahan sehingga penyusunan dan penggunaan kalimat pun kurang efektif. Penggunaan ejaan dalam penulisan masih terjadi kekeliruan yang mengakibatkan makna membingungkan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan hal-hal di atas.

Hari itu kami merasakan karnaval sekarang berbeda dengan karnaval tahun yang dulu(;) karnaval sekarang sangat meriah dan penuh semangat jadi karnaval sekarang benar-benar sangat meriah. Sesudah sampai ke alun-alun lagi kami semua sangat kecapaian di sana. Kami semua beristirahat sebentar lalu saya dikasih minum. Sesudah itu kami semua kembali ke sekolah untuk mengambil tas.
(3)

Kalimat yang dicetak miring pada kutipan di atas tidak efektif dan penulisannya tidak memperhatikan ejaan. Kalimat akan efektif jika susunannya disederhanakan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa responden kurang memahami dan belum menerapkan aspek-aspek menulisdengan baik. Berdasarkan hasil analisis pula skor yang dicapai untuk hal: (1) penyampaian isi karangan baru mencapai 21 dari 30; (2) pengorganisasian karangan tergolong sedang dengan skor 13 dari 20; (3) penggunaan diksi tergolong sedang dengan skor 12 dari 20; (4) penggunaan struktur kalimat baru mencapai skor 17 dari 25; dan (5) penulisan karangan meperoleh skor 3 dari 5.

5.1.38.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan melalui pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, S-38 menulis karangan yang berjudul “Musim Kemarau Membuat Orang Sengsara.” Karangan tersebut berisi informasi yang tergolong cukup. Urutan gagasan tampak logis. Pemilihan kosakata dan penyusunan kalimat kadang masih kurang tepat tapi tak mengaburkan makna. Dalam penulisan masih ada kesalahan. Berikut adalah kutipan yang menunjukkan isi, organisasi karangan.

Pada musim kemarau juga bunga-bunga menjadi layu dan pohon-pohon daunnya berjatuhan satu persatu. *Dan juga* pada musim kemarau di dalam rumah cepat sekali kotor dan kaca rumah juga cepat kotor karena pada musim kemarau debu *ditanah* cepat terbawa angin jadi(//) Pada musim kemarau pintu harus selalu tertutup rapat supaya debu yang beterbangan tidak masuk ke dalam rumah. (2)

Sedangkan kutipan berikut menunjukkan penggunaan kata, kalimat serta penulisiannya.

Pada musim kemarau tiba di daerah kami telah terjadi beberapa peristiwa yang cukup menyengsarakan semua warga di kampung kami. Jadi semua warga di kampung kami selama musim kemarau melanda daerah kami. Kami semua *berkehidupan* hemat dalam melaksanakan pekerjaan misalnya; kita harus *menghemat air pada musim kemarau air sangat susah didapat*. (1)

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-38 mengalami peningkatan dalam menerapkan aspek-aspek menulis. Karenanya skor mengalami sedikit perubahan. Skor yang dicapai S-38 setelah mendapat perlakuan untuk hal: (1) penyampaian isi karangan tergolong cukup baik dengan skor 24 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan mendapat skor 16 dari 20; (3) pemilihan dan oenggunaan kosakata memperoleh skor 15 dari 20; (4) penyusunan kalimat mendapat skor 18 dari 25; dan (5) penulisan karangan mendapat skor 4 dari 5.

5.1.39 Analisis Karangan Sampel 39

5.1.39.1 Analisis Karangan Tes Awal

S-39 menulis karangan tes awal dengan judul “17 Agustus.” Isi karangan mengungkapkan informasi yang terbatas. Ide terlihat serta urutannya agak logis. Dalam penggunaan kata dan susunan kalimat kadang terjadi kesalahan namun sudah agak efektif. Begitu juga dalam penulisan masih ada sedikit kekeliruan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan isi, organisasi, penggunaan kata dan kalimat serta penulisannya.

Benar yang dikatakan oleh Deden. Pak Guru mengatakan bahwa untuk mengadakan Peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-59, akan diadakan berbagai kegiatan di sekolah. Dari pertama upacara bendera sampai lomba-lomba. Diantaranya akan diadakan lomba balap karung, menggigit sendok yang adu kelerengnya, memukul air, lomba bakiak, memakan kerupuk, memindahkan belut, dan masih banyak yang lainnya. Setiap kelas harus mengirimkan perwakilan.
(2)

Kata yang digarisbawahi pada kutipan di atas menunjukkan penggunaan kata serta susunan kalimat yang kurang tepat. Penulisan yang kurang tepat terlihat pada huruf yang bergaris bawah.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa S-39 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Skor yang dicapai S-39 dalam hal: (1) penyampaian gagasan (isi) baru mencapai skor 21 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan baru mendapat skor 13 dari 20; (3) pemilihan dan penggunaan kata memperoleh skor 13 dari 20; (4) penggunaan bahasa mencapai skor 17 dari 25; (5) penulisan karangan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.39.2 Analisis Karangan Tes Akhir

“Kendala Musim Kemarau” adalah judul karangan S-39 setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual. Karangan ini berisi informasi yang cukup. Pengorganisasian karangan sudah tampak runtut. Pemilihan



dan penggunaan kosakata sudah tergolong baik walau kadang ada kurang tepat. Penyusunan kalimat sudah tampak efektif, begitu juga penulisan sudah tergolong baik. Seperti terlihat pada kutipan berikut ini.

Selain itu, para pedagang sering mengalami kerugian besa, karena dagangannya tidak terjual dengan hasil yang memuaskan. Musim kemarau yang lam ini juga merugikan para petani. Petani-petani tidak bisa menanam padi dengan baik, karena tanahnya kering dan juga padi tidak akan tumbuh dengan baik karena kurang air. Sehingga petani-petani itu tidak akan menghasilkan padi yang baik seperti yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa responden telah menunjukkan kemajuan. Karenanya skor yang dicapai pun ada perubahan. Skor yang dicapai dalam hal:

- (1) kemampuan menyampaikan isi karangan termasuk cukup baik dengan skor 25 dari 30;
- (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran mencapai skor 17 dari 20;
- (3) kemampuan memilih dan menggunakan kata memperoleh skor 16 dari 20;
- (4) kemampuan menggunakan bahasa mendapat skor 20 dari 25; dan
- (5) penulisan karangan meningkat menjadi 4 dari 5.

5.1.40 Analisis Karangan Sampel 40

5.1.40.1 Analisis Karangan Tes Awal

“Mengikuti Drum *band* ” merupakan judul karangan tes awal dari S-40. Isi karangan yang termasuk kategori sedang ini mengungkapkan permasalahan yang terbatas. Urutan dan pengembangan gagasan kurang runtut. Penggunaan kata dan kalimat masih kurang efektif. Dalam penulisan masih ditemukan beberapa kesalahan. Seperti terlihat pada kutipan berikut ini.

Pada tanggal 16 Agustus 2004 ada acara karnaval *tapi saya mengikuti drum band lalu kami semua kumpul disekolah pukul 13.00 siang lalu kami semua mengganti pakaian memakai kostum drum band. lalu kami semua yang ikut drum band mengambil alat-alat drum band masing-masing sesudah mengambil alat*

masing-masing kami semua berkumpul dan bu guru menyuruh kami mengikuti *drum band* untuk latihan sebentar(//)

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa S-40 belum menerapkan aspek-aspek menulis dengan baik. Karenanya skor yang dicapai dalam hal: (1) menyampaikan isi (gagasan) mencapai skor 20 dari 30; (2) organisasi karangan memperoleh skor 13 dari 20; (3) penggunaan dan pemilihan kata mendapat skor 13 dari 20; (4) penyusunan kalimat memperoleh skor 16 dari 25; dan (5) penulisan mendapat skor 3 dari 5.

5.1.40.2 Analisis Karangan Tes Akhir

Setelah mendapat perlakuan dalam pembelajaran menulis S-40 menulis karangan yang berjudul "Pelantikan Anggota Pramuka Baru." Karangan eksposisi yang memaparkan pengalaman mengikuti kegiatan pramuka ini berisi informasi yang cukup dengan urutan yang logis. Pemilihan kata masih ada yang kurang tepat tetapi tak mengganggu. Susunan kalimat agak efektif. Dalam penulisan masih ada yang kurang sesuai. Hal-hal tersebut tampak dalam kutipan.

Setelah kami menuju lapangan lalu kelompok kami mendirikan tenda dan kami dibantu oleh orang teman saya. Setelah tenda selesai lalu siswa-siswi berkumpul di lapangan untuk mengikuti upacara Pembukaan. Begitu upacara pembukaan selesai kami kembali ke tenda, cuaca pada siang itu sangat panas lalu kami pun berdiam di tenda.

Berdasarkan analisis dapat dikatakan bahwa S-40 menunjukkan sedikit kemajuan. Karenanya skor yang dicapai pun mengalami peningkatan, yaitu dalam hal: (1) penyampaian isi karangan mendapat skor 24 dari 30; (2) pengorganisasian gagasan memperoleh skor 15 dari 20; (3) kemampuan memilih kosakata memperoleh skor 15 dari 20; (4) penggunaan bahasa meningkat menjadi 17 dari 25; (5) penulisan berubah skornya menjadi 4 dari 5.

5.2 Analisis Tes Awal, Tes Formatif Siklus I, II, III, dan Tes Akhir

5.2.1 Perkembangan Antartas

5.2.1.1 Perkembangan Antara Tes Awal dengan Tes Formatif Siklus I

Kemampuan menulis siswa yang diperoleh melalui tes awal baru mencapai nilai rata-rata 61,77. Setelah mendapat perlakuan dengan pendekatan kontekstual siswa dapat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menulis. Kemajuan tersebut terlihat dari hasil tes formatif siklus I dengan nilai rata-rata 65,62. Kemampuan menyampaikan isi karangan pada tes awal baru mencapai nilai rata-rata 18,97 sedangkan tes formatif siklus I berkembang menjadi 19,82. Nilai rata-rata untuk aspek organisasi pada tes awal 11,80 sedangkan pada tes formatif siklus I mencapai 13,60. Kemampuan menggunakan kosakata pada tes awal baru memperoleh nilai rata-rata 12,42 berkembang menjadi 13,02 setelah mendapat perlakuan pada siklus I. Kemampuan menggunakan bahasa pada tes awal baru mendapat nilai rata-rata 15,87 meningkat menjadi 16,25 pada tes formatif siklus I. Penulisan karangan pada tes awal mencapai nilai rata-rata 2,67 berubah menjadi 2,92 pada tes formatif siklus I.

5.2.1.2 Perkembangan antara Tes Formatif Siklus I dengan Siklus II

Setelah mendapat tindakan pada siklus II, kemampuan menulis para siswa mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes formatif siklus I. Nilai rata-rata pada tes formatif siklus II adalah 69,22 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I 65,62. Peningkatan tersebut tampak dalam setiap aspek menulis. Nilai rata-rata untuk aspek isi pada siklus I baru mencapai 19,82 pada siklus II meningkat menjadi 21,23. Nilai rata-rata untuk organisasi karangan pada siklus I baru mencapai 13,60 sedangkan pada siklus II

berkembang menjadi 14,00. Penggunaan kosakata pada siklus I baru berhasil mendapat nilai rata-rata 13,02, pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 13,67. Penggunaan bahasa memperoleh nilai rata-rata 16,25 pada siklus I, kemudian berkembang menjadi 16,92 pada siklus II. Penulisan karangan baru mencapai nilai rata-rata 2,92 pada siklus I sedangkan pada siklus II berubah menjadi 3,30.

5.2.1.3 Perkembangan Antara Tes Formatif Siklus II dengan Siklus III

Perkembangan menulis para siswa pada siklus III tampak meningkat lagi dibandingkan siklus sebelumnya yaitu siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai pada siklus III yakni 71,25 sedangkan pada siklus II baru mencapai 69,22. Setelah mendapat tindakan pada siklus III, kemampuan menulis untuk setiap aspek terus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata untuk aspek isi pada siklus III meningkat menjadi 22,15 dari siklus II yang baru mencapai 21,23. Nilai rata-rata untuk organisasi karangan pada siklus III mencapai 14,12 sedangkan pada siklus II hanya mencapai 14,00. Nilai rata-rata untuk penggunaan kosakata pada siklus III mencapai 14,05 sedangkan pada siklus II baru mencapai 13,67. Nilai rata-rata untuk penggunaan bahasa pada siklus III mencapai 17,50 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata pada siklus II yang baru mencapai 16,92. Nilai rata-rata aspek menulis pun mengalami peningkatan pada siklus III yaitu 3,47 sdangkan pada siklus II baru mencapai 3,30.

5.2.1.3 Perkembangan Antara Tes Formatif Siklus III dengan Tes Akhir

Peningkatan kemampuan menulis para siswa pada tes akhir tampak lebih baik dari tes-tes sebelumnya di antaranya tes formatif siklus III. Nilai rata-rata tes akhir 74,62 sedangkan tes formatif III hanya mencapai 71,25. Peningkatan tersebut terjadi dalam

setiap aspek menulis. Nilai rata-rata untuk aspek isi karangan pada tes formatif III baru mencapai 21,23, pada tes akhir meningkat menjadi 23,32. Aspek organisasi mencapai nilai rata-rata 14,00 pada tes formatif III berubah menjadi 15,05 saat tes akhir. Nilai rata-rata penggunaan kosa kata dalam tes formatif III yaitu 13,07 sedangkan pada tes akhir meningkat menjadi 14,80. Nilai rata-rata tes formatif III untuk aspek penggunaan bahasa mencapai 16,92 berubah menjadi 17,93 pada tes akhir. Nilai rata-rata tes formatif III untuk aspek penulisan karangan mencapai 3,30 meningkat menjadi 3,50 pada tes akhir.

5.2.2 Perkembangan Kemampuan Tiap Aspek Menulis

5.2.2.1 Siklus I

Pada siklus ini, kemampuan menulis para siswa mulai ada peningkatan, walau ada di antara siswa yang masih mengulangi kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan, penggunaan kosa kata, penyusunan kalimat. Secara rinci kemampuan yang sudah ada peningkatan dan aspek yang harus terus ditingkatkan para siswa penulis uraikan sebagai berikut.

5.2.2.1.1 Perkembangan dalam Isi Karangan

Isi karangan para siswa mulai menunjukkan peningkatan. Isi karangan rata-rata sudah relevan dengan topik karangan atau pokok permasalahan, walau masih ada satu, dua siswa yang agak menyimpang sedikit. Informasi yang diungkapkan dalam karangan sudah dapat dikategorikan cukup. Walau masih ada siswa yang mengungkapkan informasi dalam keterbatasan. Kutipan berikut menunjukkan isi karangan yang telah ditulis siswa.

Setelah bel berbunyi, semua siswa baru membawa peralatan lalu berbaris dilapangan upacara sesuai dengan gugus masing-masing. Setelah barisan rapi kami mulai berangkat. Perjalanan ke Nangerang memakan waktu 1 jam, sampai di sana kira-kira pukul 17.00.

Di antara siswa ada juga yang kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Pengembangan gagasan utama dalam tiap paragraf masih tampak terbatas. Kalimat utama dalam sebuah paragraf hanya ditambah dengan kalimat penjelas dalam jumlah yang terbatas. Hal tersebut tampak pada kutipan kuipan berikut.

Pada hari Jumat para murid SMPN 1 Pagaden kelas I disuruh untuk persami yang dilakukan pada hari sabtu. Ketka pulang sekolah saya dan teman-teman mencari tenda di sekolah lain.

Kekurangan ini dijadikan sebagai umpan balik bagi penulis untuk membuat rencana kegiatan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

5.2.2.1.2 Perkembangan Kemampuan dalam Organisasi Karangan

Organisasi karangan merupakan salah satu aspek mengarang yang mulai tampak ada peningkatan dalam hasil mengarang siklus I. Ide dalam tiap paragraf sudah terlihat, walaupun masih kurang lengkap. Begitu juga urutannya sudah mulai memperlihatkan urutan yang logis. Namun masih juga di antara siswa yang mengungkapkan gagasan terpotong-potong bahkan kacau. Demikian juga ekspresi masih ada yang kurang lancar bahkan tak lancar. Kutipan berikut menunjukkan organisasi karangan yang ditulis siswa.

Kegiatan penjelajahan pun selesai, kami kembali ke tenda masing-masing lalu mandi dan istirahat.

Pada siklus ini dari jumlah siswa 40 orang 24 orang siswa sudah masuk kategori baik untuk organisasi sedangkan sisanya masih tergolong sedang. Hal ini akan menjadi perhatian dalam kegiatan berikutnya yakni pada siklus II agar ada peningkatan.

5.2.2.1.3 Perkembangan Penggunaan Kosa Kata

Pada siklus I ini penggunaan kosa kata dalam karangan siswa sudah mulai ada peningkatan. Penggunaan kosa kata mereka agak efektif walau masih ada yang tidak

efektif. Pemilihan kata dan ungkapan, walau kadang-kadang kurang tepat tak mengganggu. Jumlah kosakata yang digunakan pun meningkat. Namun demikian di antara mereka masih ada yang melakukan kesalahan dalam pemilihan kata sehingga dapat merusak makna. Kutipan berikut menunjukkan kemampuan penggunaan kosakata .

Semua regu mengirimkan satu kresi seni untuk memeriahkan acara.

Kekurangan tersebut karena mereka kurang gemar membaca yang akan membantu dalam pengembangan perbendaharaan kosa kata. Keterbatasan perbendaharaan kosa kata ini membuat mereka ada yang sering mengulang kata tertentu dalam setiap kalimat.

Kekurangan tersebut penulis jadikan sebagai umpan balik untuk menyusun rencana kegiatan pada siklus berikutnya (siklus II). Pada siklus II penulis akan mencoba meningkatkan penggunaan kosa kata yang tepat sesuai dengan maksud kalimat.

5.2.2.1.4 Penggunaan Bahasa

Pada siklus ini penggunaan bahasa dalam karangan para siswa sudah ada kemajuan. Susunan kalimat dari sebagian siswa tampak efektif, walaupun ada sejumlah kesalahan dalam penggunaan bentuk kebahasaan, seperti penggunaan kata penghubung 'dan' di awal kalimat. Berikut ini kutipan yang menunjukkan kalimat efektif dalam karangan siswa.

Upacara pembukaan pun selesai, kami diberi kesempatan untuk mandi dan solat.

Selain hal di atas kekurangan yang perlu diperbaiki oleh para siswa yakni penggunaan kalimat kompleks yang tidak efektif. Kekurangan-kekurangan tersebut menjadi perhatian penulis dalam menyusun rencana kegiatan untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam menyusun karangan khususnya penggunaan bahasa karangan.

5.2.2.1.5 Penulisan Karangan

Penulisan karangan pada siklus I ini sudah mulai ada kemajuan, walau kekurangan-kekurangan dan kekeliruan harus terus diperbaiki dan dihindari. Hampir semua siswa sudah mulai menulis paragraf dengan mengawali kalimat yang penulisannya agak menjorok ke dalam atau membedakan antara paragraf satu dengan lainnya dengan memberi jarak satu baris. Satu dua orang siswa masih ada yang belum melakukan hal tersebut.

Kekeliruan lain yang harus terus diperbaiki dan dihindari yakni membedakan penulisan kata depan 'di' dengan imbuhan 'di-'. Di antara siswa masih ada yang tertukar penulisannya. Begitu juga dalam penggunaan huruf besar dan kecil masih harus terus ditingkatkan. Penggunaan tanda baca yang tepat pun harus terus mendapat perhatian. Kekeliruan dan kekurangan ini menjadi umpan balik bagi penulis dalam membuat rencana kegiatan pada siklus II. Kutipan berikut menunjukkan penulisan dalam karangan siswa.

Saya tiba di sekolah pukul 07.15, akan tetapi sebelum berangkat ke Nangerang semua siswa-siswi berkumpul di lapangan untuk diberi pengarangan. Setelah *di beri* pengarangan, semua siswa berjalan menuju Nangerang dengan membawa peralatan dan barang masing-masing.

5.2.2.2 Siklus II

Keterampilan menulis para siswa pada siklus II ini mengalami kemajuan dibanding siklus I. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 65,62 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 69,22. Namun demikian kekeliruan dan kekurangan masih terjadi, hal tersebut tampak dalam penulisan juga aspek lainnya. Kemajuan yang sudah yang sudah tampak serta aspek-aspek yang harus terus ditingkatkan, penulis uraikan secara rinci berikut ini.

5.2.2.2.1 Isi Karangan

Pada siklus II ini, kemampuan para siswa dalam menulis sudah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya (siklus I). Dari 40 orang siswa 21 orang sudah menunjukkan kategori baik dalam isi karangan. Sisanya 19 orang masih tergolong kategori sedang. Isi karangan mereka pada umumnya sudah relevan dengan permasalahan yakni, 'kemarau melanda daerah kami'. Informasi yang diungkapkan dalam karangan rata-rata sudah cukup, walau masih ada siswa yang menulis karangan dengan informasi terbatas dan permasalahan yang diungkapkan dalam karangan kurang lengkap.

Kekurangan-kekurangan di atas menjadi masukan untuk membuat rencana kegiatan pada siklus berikutnya (siklus III). Kutipan berikut menunjukkan isi karangan siswa pada siklus II. *Para petani di desa kami mengeluh akan kekeringan. Sawah-sawah menjadi kering, dan ada juga yang gagal panen.*

5.2.2.2.2 Organisasi Karangan

Kemampuan para siswa dalam menulis dengan organisasi karangan yang baik pada siklus ini sudah tampak ada kemajuan. Pada siklus II ini, nilai rata-rata untuk aspek organisasi karangan ada peningkatan yakni 14,00 sedangkan pada siklus sebelumnya baru mencapai 13,60. Peningkatan ini tampak dalam urutan pengungkapan gagasan yang sudah logis, ide tampak jelas walau kurang lengkap. Namun demikian masih ada juga siswa yang masih mengungkapkan gagasan terpotong-potong, urutan dan pengembangannya masih kurang logis.

Pada siklus II ini, secara umum organisasi karangan para siswa sudah dapat dikategorikan baik. Dari siswa yang berjumlah 40 orang, 28 orang siswa sudah dapat menulis dengan organisasi karangan dalam kategori baik. Sisanya yakni 12 orang masih

dalam kategori sedang. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut. *Selain petani dan peternak ikan, sebagian ibu rumah tangga pun kesulitan mendapatkan air bersih.*

5.2.2.2.3 Kosa kata

Keterampilan siswa menulis dengan pemilihan kata serta ungkapan yang tepat tampak ada peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus ini sebagian siswa berusaha menulis dengan menggunakan kata dan ungkapan yang tepat walau kadang-kadang ditemukan juga penggunaannya yang kurang tepat dan kurang efektif, seperti: penggunaan kosa kata dari bahasa daerah, 'dan' di awal kalimat.

Kemajuan dan kekurangan ataupun kekeliruan tersebut ditunjukkan para siswa memulai hasil kerjanya yakni karangan. Mereka telah berusaha untuk menunjukkan kemajuan dalam menulis termasuk juga penggunaan kata dan ungkapan. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut. *Akhirnya sumur bor sudah jadi, petani pun langsung menyedot air dari sumur bor dengan menggunakan diesel.*

5.2.2.2.4 Bahasa

Kemampuan para siswa dalam menggunakan kalimat sederhana yang efektif sudah ada kemajuan dibanding siklus sebelumnya. Walau di antara mereka masih ada yang melakukan kesalahan dalam menyusun kalimat sederhana. Namun kesalahan tersebut tak mengaburkan makna.

Kesalahan yang harus diperbaiki dan mendapat perhatian penulis dalam pembelajaran pada siklus berikutnya adalah penggunaan kalimat-kalimat kompleks. Penyusunan kalimatnya tampak tidak efektif. Kalimat kompleks tersebut akan lebih

efektif jika dijadikan beberapa kalimat sederhana. Selain itu beberapa siswa masih ada yang melakukan kekeliruan dalam penggunaan kata berimbuhan maupun kata ulang seperti: *berhenti-hentinya*, *para ibu-ibu*, *semua orang-orang* dan sebagainya. Kekurangan dan kesalahan tersebut di atas menjadi umpan balik untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

5.2.2.2.5 Penulisan

Pada siklus II ini, penulisan karangan yang dilakukan para siswa ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Namun kekurangan dan kesalahan masih tampak dilakukan para siswa.

Kesalahan dan kekeliruan tersebut di antaranya: penulisan kata ulang dengan angka dua atau 'xx', imbuhan 'di-' terpisah dari kata dasarnya. Selain itu, masih ada siswa yang keliru dalam penggunaan huruf besar dan kecil. Penulisan kata yang kurang tepat pun tampak masih dilakukan, seperti: 'karna' seharusnya 'karena', 'hijou' seharusnya 'hijau' dan sebagainya. Kekurangan lainnya yaitu penggunaan tanda baca yang belum tepat.

Kekurangan, kekeliruan, dan kesalahan dalam penulisan karangan ini harus terus mendapat perhatian baik dari siswa itu sendiri juga penulis. Bagi penulis hal tersebut menjadi bahan masukan untuk menyusun rencana kegiatan pada siklus berikutnya.

5.2.2.3 Siklus III

Peningkatan kemampuan menulis para siswa pada siklus III sudah tampak lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya. Penulis menargetkan nilai rata-rata yang harus dicapai

para siswa dalam menyelesaikan tugasnya di akhir pertemuan siklus ini adalah 7,00. Hasil yang dicapai para siswa dari tugas mengarang pada siklus terakhir 71,25. Hasil yang melebihi sedikit target. Namun dari hasil yang telah diperoleh tersebut masih ada sedikit kekurangan dan kekeliruan selain kemajuan.

Sampai pada siklus III penulis menganggap penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis ini sudah cukup berhasil meningkatkan keterampilan menulis para siswa. Penulis yakin jika strategi ini terus digunakan keterampilan menulis siswa akan lebih meningkat lagi.

5.2.2.3.1 Isi Karangan

Secara umum kemajuan dalam menyusun karangan dengan isi yang relevan dengan permasalahan sudah ditunjukkan para siswa pada siklus ini. Tema karangan pada siklus terakhir ini adalah menjaga kebersihan sekolah. Topik yang tepat dan menarik untuk dikembangkan para siswa. Hal tersebut sesuai dengan upaya yang sedang digalakan pihak sekolah yakni meningkatkan kebersihan lingkungan, sekaligus membiasakan dan menegakkan disiplin siswa dalam menjaga kebersihan.

Informasi yang diungkapkan dalam karangan rata-rata sudah tergolong cukup. Walau di antara mereka masih ada yang kurang lengkap. Hanya satu, dua orang siswa yang mengungkapkan permasalahan dengan informasi terbatas. Penulis memotivasi siswa untuk terus berlatih saat refleksi agar dalam tes akhir lebih meningkat lagi. Kutipan berikut menunjukkan isi karangan siswa pada tes formatif siklus III.

Selain menjaga kebersihan di ruangan kelas kami juga harus menjaga kebersihan di musola atau tempat lainnya. Karena musola tempat beribadah, kita wajib membersihkan sampah dan mengepel lantainya agar tetap bersih.

5.2.2.3.2 Organisasi

Pada siklus III ini, pada umumnya para siswa sudah menunjukkan kemajuan dalam penyusunan karangan dengan organisasi yang baik dibanding siklus sebelumnya. Nilai rata-rata yang dicapai para siswa untuk aspek organisasi pada siklus ini adalah 14,12. Hal ini menunjukkan ide sudah terlihat, urutan logis. Walaupun dari hasil analisis karangan masih ada kekurangan yang harus terus diperbaiki dan ditingkatkan.

Kekurangan yang perlu diperhatikan di antaranya ekspresi masih tampak ada yang kurang lancar. Beberapa siswa mengungkapkan gagasan dengan terpotong-potong. Ide walau sudah terlihat namun masih ada yang kurang lengkap. Kekurangan-kekurangan ini dapat diperbaiki siswa dengan terus berlatih.

Secara umum keterampilan menulis dalam aspek ini dapat disimpulkan sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata seperti sudah diungkapkan di atas. Dari 40 siswa, 30 orang sudah dapat dikategorikan baik untuk aspek organisasi karangan, sisanya yakni 10 orang masih dalam kategori sedang. Kutipan berikut menunjukkan organisasi karangan siswa pada tes formatif siklus III.

Siswa juga masih belum peduli terhadap taman bunga yang ada di sekolah. Siswa kadang-kadang ada yang memetik bunga tersebut dan membuangnya di mana saja.

5.2.2.3.3 Kosa Kata

Kemampuan menulis siswa dalam penggunaan kosa kata sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil-rata-rata untuk aspek ini yang mencapai 14,05. Kemajuan ini tampak terlihat dari beberapa siswa sudah dapat memilih dan menggunakan kata juga ungkapan yang sesuai dalam mengungkapkan gagasan.

Penggunaannya tampak efektif. Selain kemajuan, kekurangan dan kekeliruan pun masih ada pada siklus ini.

Kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan siswa di antaranya: (1) penggunaan konjungsi 'sedangkan' dan 'sehingga' di awal kalimat, (2) penggunaan imbuhan yang tidak tepat seperti pada 'kebauan'. Kekurangan dan kekeliruan ini dapat diperbaiki serta dihindari siswa dengan banyak berlatih.

5.2.2.3.4 Bahasa

Pada siklus terakhir ini, para siswa sudah berusaha menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini hasil nilai rata-rata yang telah diperoleh siswa yaitu 17,50 sedangkan nilai rata-rata pada siklus sebelumnya (siklus II) untuk aspek bahasa baru mencapai 16,92. Peningkatan ini terlihat tampak dalam penyusunan dan penggunaan kalimat para siswa yang sudah mulai dapat menggunakan kalimat-kalimat efektif. Walau demikian masih ada di antara mereka yang melakukan kekeliruan sehingga kalimatnya belum dapat digolongkan efektif. Namun hal tersebut dapat diperbaiki dengan sering berlatih. Kutipan berikut menunjukkan penggunaan bahasa pada karangan siswa siklus III.

Masalahnya masih banyak siswa yang membuang bungkus makann tidak pada tempatnya. Membiarkan sampah berserakan di lantai. Tidak memperdulikannya.

5.2.2.3.5 Penulisan

Kemampuan siswa dalam aspek penulisan pada siklus terakhir ini sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus III ini nilai rata-rata yang telah dicapai siswa untuk penulisan karangan yakni 3,47 sedangkan siklus sebelumnya 3,30. Walau



peningkatannya hanya sedikit, siswa sudah berusaha untuk memperbaiki meningkatkan kemampuan dari hasil yang telah didapat pada pembelajaran sebelumnya. Kutipan berikut menunjukkan penggunaan ejaan dalam karangan siswa pada siklus III.

Belajar di ruangan kelas pun jadi tidak nyaman dan enak.

5.2.3 Perkembangan Keterampilan Menulis Secara Umum

Secara umum keterampilan menulis para siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I, para siswa mulai menunjukkan kemajuan dalam menulis, walau di antara mereka ada yang masih melakukan kekeliruan dan kekurangan. Kemajuan yang mulai tampak dalam siklus ini di antaranya isi karangan rata-rata sudah relevan dengan topik karangan. Informasi yang diungkapkan dalam karangan sudah dapat dikategorikan cukup. Ide dalam tiap paragraf sudah terlihat. Pemilihan kata dan ungkapan untuk digunakan dalam karangan sudah mulai efektif walau kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu. Sebagian siswa sudah dapat menggunakan kalimat efektif. Ada sejumlah kesalahan dalam kebahasaan yang dilakukan siswa seperti, penggunaan kata penghubung 'dan' di awal kalimat.

Pada siklus II, keterampilan menulis para siswa lebih meningkat jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Para siswa sudah menulis dengan isi yang relevan permasalahannya. Gagasan diungkapkan dengan urutan yang logis, ide tampak jelas walau kurang lengkap. Sebagian besar siswa berusaha menulis dengan menggunakan kosa kata yang tepat, walau kadang-kadang ditemukan pemilihan kata serta ungkapan yang kurang tepat serta penggunaannya kurang efektif. Penulisan karangan pun sudah ada peningkatan dibanding siklus sebelumnya, walau kekurangan dan kekeliruan masih dilakukan siswa seperti, penulisan imbuhan yang terpisah dari bentuk dasarnya.

Pada siklus III, para siswa sudah dapat menunjukkan keterampilan menulis dengan memenuhi nilai rata-rata yang penulis targetkan sesuai dengan kemampuan menulis siswa tingkat SMP. Keterampilan mereka dalam menulis dengan isi yang relevan dengan masalah, informasi yang cukup, gagasan diungkapkan dengan urutan yang logis pada umumnya sudah ada peningkatan. Hal ini berarti penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis telah mampu meningkatkan keterampilan menulis para siswa.

5.3 Rangkuman Hasil Penelitian: Tes Awal, Siklus I, II, III, dan Tes Akhir

5.3.1 Perkembangan Keterampilan Menulis Siswa

Perkembangan keterampilan menulis siswa selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat berdasarkan data hasil kemampuan menulis pada tes awal, setiap siklus (siklus I, II, III) dan tes akhir. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1

REKAPITULASI NILAI TES AWAL

Kode Siswa	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	19	11	12	15	3	61
2	19	12	14	15	3	63
3	19	13	14	17	3	66
4	16	11	11	14	2	54
5	21	12	13	14	2	62
6	21	14	13	17	3	68
7	17	10	12	13	2	54
8	22	14	15	17	3	71
9	15	9	11	15	2	52
10	19	11	12	16	2	60
11	18	12	12	16	2	60
12	19	11	12	16	2	60
13	19	12	13	16	3	63
14	20	12	12	16	2	62
15	18	11	12	16	3	60
16	18	11	12	16	2	59
17	21	14	15	17	3	70
18	19	12	13	17	3	64
19	18	11	12	15	2	58
20	17	11	12	15	2	57
21	24	15	15	18	4	75
22	22	14	14	18	3	71
23	18	12	12	16	2	60
24	17	11	12	15	2	57
25	20	11	12	16	3	62
26	18	11	11	15	2	57
27	19	12	13	17	3	64
28	18	11	11	14	2	56
29	22	14	13	17	3	69
30	19	12	12	16	3	62
31	18	11	12	16	3	60
32	18	11	12	15	3	59
33	18	11	12	16	3	60
34	19	12	12	16	3	62
35	21	13	13	17	3	67
36	14	9	10	14	2	49
37	19	12	12	16	3	62

1	2	3	4	5	6	7
38	21	13	12	17	3	66
39	21	13	13	17	4	68
40	20	13	13	16	3	65
Jumlah	759	479	497	635	107	2471
Rata-rata	18,97	11,80	12,42	15,87	2,67	61,77

Tabel 5.2

REKAPITULASI NILAI TES AKHIR

Kode Siswa	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	23	14	15	20	4	76
2	22	14	14	18	3	71
3	26	16	17	20	4	83
4	19	13	13	16	2	63
5	23	15	16	19	4	77
6	25	16	16	21	4	82
7	20	14	14	17	2	67
8	25	17	17	20	4	83
9	22	13	14	17	3	69
10	23	15	14	17	3	72
11	22	14	14	17	3	70
12	24	15	15	18	4	76
13	24	16	15	18	4	77
14	24	15	15	17	4	75
15	24	16	14	18	4	76
16	23	15	15	17	4	74
17	26	17	16	19	4	82
18	24	15	14	17	3	73
19	22	13	13	16	3	67
20	24	15	14	18	3	74
21	27	17	17	20	4	85
22	24	16	16	18	4	78
23	23	15	14	17	4	73
24	21	13	13	17	3	67
25	24	16	16	18	3	77
26	21	13	14	17	3	68
27	24	17	16	18	4	79
28	22	13	13	17	3	68
29	26	16	16	20	4	82
30	23	15	15	18	3	74
31	23	16	15	18	3	75

1	2	3	4	5	6	7
32	21	14	13	16	3	67
33	24	16	15	18	4	77
34	23	15	14	18	4	74
35	25	16	17	19	4	81
36	21	13	13	15	2	64
37	23	15	15	17	4	74
38	24	16	15	18	4	77
39	25	17	16	20	4	82
40	24	15	15	17	4	75
Jumlah	933	602	592	717	140	2985
Rata-rata	23,32	15,05	14,80	17,93	3,50	74,62

Tabel 5.3

REKAPITULASI NILAI FORMATIF SIKLUS I

Kode Siswa	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	19	14	14	17	3	67
2	19	13	14	17	3	66
3	21	14	14	17	3	69
4	17	12	12	14	3	58
5	21	14	13	17	2	67
6	21	14	14	16	3	68
7	19	12	12	16	2	61
8	23	15	15	17	4	74
9	15	11	10	12	2	50
10	19	14	13	16	2	64
11	20	14	13	16	3	66
12	19	13	13	16	3	64
13	19	13	13	16	2	63
14	21	14	13	17	3	68
15	20	14	13	17	3	67
16	18	13	13	15	2	61
17	22	15	13	17	4	71
18	19	13	13	16	2	63
19	19	14	12	16	3	64
20	19	14	13	16	3	65
21	22	16	15	18	3	74
22	19	14	13	16	3	65
23	18	13	12	16	3	62
24	19	12	12	15	3	61
25	20	13	13	16	3	65
26	19	13	12	16	3	63

1	2	3	4	5	6	7
27	22	15	13	17	3	70
28	18	12	12	15	3	60
29	22	14	14	17	4	71
30	21	14	13	16	3	67
31	18	13	13	15	3	62
32	20	14	12	16	3	65
33	20	14	14	17	3	68
34	19	13	13	17	3	65
35	22	15	13	17	4	71
36	18	13	12	15	2	60
37	21	14	13	17	3	68
38	22	14	14	17	4	71
39	22	15	14	17	3	71
40	21	13	14	19	3	70
Jumlah	793	544	521	650	117	2625
Rata-rata	19,82	13,60	13,02	16,25	2,92	65,62

Tabel 5.4

REKAPITULASI NILAI FORMATIF SIKLUS II

Kode Siswa	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	22	14	14	17	4	71
2	21	15	14	17	4	71
3	21	15	14	18	3	71
4	19	13	12	16	2	62
5	22	15	14	17	4	72
6	22	15	14	17	4	72
7	20	13	13	16	3	65
8	24	15	15	18	4	76
9	19	13	12	16	2	62
10	22	13	13	16	3	67
11	19	14	13	17	3	66
12	21	14	14	17	3	69
13	21	14	14	17	4	70
14	22	14	14	18	3	71
15	19	14	13	17	3	66
16	22	15	14	17	4	72
17	23	15	14	18	4	74
18	22	14	14	17	3	70
19	19	14	13	17	3	66

1	2	3	4	5	6	7
20	20	13	14	16	3	66
21	24	15	15	18	4	76
22	19	14	14	17	3	67
23	20	13	14	17	3	67
24	21	14	13	17	3	68
25	22	14	14	17	4	71
26	19	13	13	16	3	64
27	24	15	14	17	3	73
28	19	13	13	16	3	64
29	23	15	14	17	4	73
30	23	15	14	17	3	72
31	22	14	14	17	4	71
32	20	13	13	16	3	65
33	23	14	14	17	3	71
34	19	13	13	17	3	65
35	24	15	14	18	4	75
36	19	13	13	16	2	63
37	22	14	14	17	3	70
38	23	14	14	17	3	71
39	24	14	14	17	4	73
40	23	13	14	17	4	71
Jumlah	853	560	547	677	132	2769
Rata-rata	21,23	14,00	13,67	16,92	3,30	69,22

Tabel 5.5

REKAPITULASI NILAI FORMATIF SIKLUS III

Kode Siswa	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	24	15	14	17	3	73
2	21	14	14	18	3	70
3	23	16	15	19	4	77
4	18	13	13	17	3	64
5	22	14	14	18	4	72
6	22	16	15	20	4	77
7	20	13	13	16	2	64
8	24	17	16	20	4	81
9	20	14	13	16	3	66
10	22	14	14	17	4	71
11	21	13	13	16	3	66
12	21	14	14	17	3	69

1	2	3	4	5	6	7
13	22	14	14	18	4	72
14	24	14	13	17	3	71
15	24	15	14	17	4	74
16	22	14	14	17	3	70
17	24	15	15	18	4	76
18	23	14	14	18	4	73
19	18	14	12	16	2	62
20	23	13	14	17	3	70
21	24	16	16	19	4	79
22	20	14	14	17	4	69
23	21	13	14	17	3	68
24	22	13	14	18	3	70
25	22	14	14	18	3	71
26	19	13	13	17	3	65
27	23	15	14	18	4	74
28	20	13	13	17	3	66
29	24	15	15	18	4	76
30	24	14	14	17	4	73
31	22	14	14	18	4	72
32	22	13	14	17	3	69
33	23	14	14	18	4	73
34	23	14	14	17	4	72
35	25	15	15	18	4	77
36	19	13	14	16	2	64
37	23	14	14	18	4	73
38	24	14	14	17	4	73
39	24	14	14	18	4	74
40	24	14	14	18	4	74
Jumlah	886	565	562	700	139	2850
Rata-rata	22,15	14,12	14,05	17,50	3,47	71,25

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tes akhir lebih tinggi dibanding nilai tes awal. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis. Nilai rata-rata yang dicapai dalam tes awal adalah 61,77 sedangkan pada tes akhir meningkat menjadi 74,62 atau naik 20,80%.

Nilai rata-rata setiap siklus pun menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata menulis pada siklus I (65, 62) meningkat 6,23% dari tes awal. Pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai 69,22 atau naik 5,48% dari siklus I, sedangkan pada siklus III nilai rata-rata yang dicapai siswa berubah menjadi 71,25 atau meningkat 2,93% dari siklus II.

Peningkatan kemampuan menulis yang terjadi dalam setiap siklus itu tampak pada berbagai aspek menulis. Isi karangan pada siklus I nilai rata-rata 19,82, siklus II (21,32) dan siklus III (22,15). Organisasi karangan untuk siklus I nilai rata-rata mencapai 13,60, siklus II (14,00), dan siklus III (14,12). Kosakata dalam karangan siswa pada siklus I mencapai (13,02), siklus II (13,67), dan siklus III (14,05). Bahasa karangan pada siklus I siswa baru mencapai 16,25, siklus II meningkat menjadi 16,92, dan siklus III (17,50). Penulisan karangan untuk siklus I (2,92), siklus II (3,30), dan siklus III (3,47). Peningkatan tiap aspek ini terlihat juga dalam tes akhir yang dapat dikategorikan cukup baik. Isi karangan nilai rata-ratanya (23,32), organisasi karangan (15,05), kosakata mencapai (14,80), bahasa karangan (17,93), dan penulisan (3,50).

5.3.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini berbunyi: penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Gambaran deskriptif respons siswa dan proses pembelajaran menulis serta hasil yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis tersebut terbukti. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan gambaran hasil mengarang yang sudah

diuraikan menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis para siswa. Namun untuk mendapat jawaban yang lebih meyakinkan, hasil evaluasinya perlu diuji secara statistik. Pengujian hipotesis tersebut harus diuji secara statistik. Hipotesis itu perlu diubah menjadi hipotesis nol dan hipotesis kerja sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata keterampilan menulis sebelum dan sesudah pembelajaran.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata keterampilan menulis sebelum dan sesudah pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji perbedaan nilai rata-rata dua sampel yang berhubungan menghasilkan data sebagai berikut.

Dengan tingkat signifikansi 95% didapat t tabel 2,021 dan t hitung sebesar 6,550. Dengan demikian t hitung (6,550) lebih besar dari t tabel (2,021). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 yang mengatakan tidak ada perbedaan nilai rata-rata keterampilan menulis antara sebelum dan sesudah pembelajaran ditolak. Sedangkan H_1 yang menyatakan ada perbedaan nilai rata-rata keterampilan menulis sebelum dan sesudah pembelajaran diterima.

5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

5.4.1 Keefektifan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis

Pertanyaan rumusan masalah kedua pada penelitian ini adalah apakah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP?

Pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang memungkinkan para siswa memperluas, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memecahkan masalah yang akan mereka tuangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu siswa pun diharapkan dapat menemukan sesuatu yang akan dijadikan bahan tulisannya atau juga menemukan cara menulis yang baik. Untuk menambah informasi sebagai bahan tulisan, para siswa pun dapat mengembangkan keterampilan bertanya kepada nara sumber.

Dengan melihat respons siswa saat pembelajaran berlangsung dan melihat hasil menulis dalam setiap siklus dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP.

5.4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis

Pertanyaan kedua yang terdapat pada rumusan masalah penelitian ini adalah peningkatan dalam hal apa saja yang berhasil ditunjukkan siswa SMP dalam keterampilan menulis setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan pendekatan kontekstual?

Dengan melihat data angka-angka hasil menulis dan respons siswa selama pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis. Peningkatan tersebut terjadi dalam setiap aspek menulis. Hasil tes awal keterampilan menulis bilai rata-ratanya 61,77 sedangkan nilai rata-rata tes akhir 74,62. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan 20,80%. Nilai rata-rata tes awal untuk isi karangan mencapai 18,97, pada tes akhir meningkat menjadi 23,32. Nilai rata-rata untuk aspek organisasi karangan baru mencapai 11,80 pada tes awal berkembang menjadi 15,05 pada tes akhir. Penggunaan kosakata baru

memperoleh nilai rata-rata 12,42 saat tes awal meningkat menjadi 14,80 pada tes akhir. Nilai rata-rata tes awal untuk penggunaan bahasa mencapai 15,87 meningkat menjadi 17,93 pada tes akhir. Aspek penulisan pun mengalami peningkatan, pada tes awal nilai rata-rata baru mendapat 2,67 pada tes akhir meningkat menjadi 3,50. Dengan melihat hasil yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa setelah para siswa mengikuti pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual ada peningkatan keterampilan menulis dalam setiap aspek menulis.



